

HASIL-HASIL & KEPUTUSAN
KONFERCAB I PMII KAB. BANTUL



Sekretariat PC PMII Kab. Bantul Miri 024 Pendowoharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta
E-Mail: pmii.cabang.bantul@gmail.com, CP: A. Luthfi Aziz (0878-2353-6373)

DAFTAR ISI

Daftar isi 1
Sambutan Ketua Panitia 2
Susunan Panitia 3
Sidang Pleno I Tentang Tata Tertib Konfercab 4
Konsiderat Sidang Pleno 1 7
Sambutan Ketua PC PMII Kab. Bantul 8
Struktur PC PMII Kab. Bantul 9
Kata Pengantar dan Sidang Pleno II tentang Laporan Pertangguungjawaban 10
Konsiderat Sidang Pleno II 26
Sidang Pleno III Draft Komisi A 27
Konsiderat Sidang Pleno III Draft Komisi A 32
Sidang Pleno III Draft Komisi B 33
Konsiderat Sidang Pleno III Draft Komisi B 36
Sidang Pleno III Draft Komisi C 37
Konsiderat Sidang Pleno III Draft Komisi C 40
Lagu-Lagu Pergerakan 41

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Pergerakan!

Dengan rendah hati dan penuh harapan, kita haturkan puji syukur *Alhamdulillah* atas kehadirat Allah SWT, atas segala anugerah yang sudah dikaruniakan kepada kita semua dan hanya kepada-Nya, kita bersimpuh atas kehendak yang menjadikan sesuatu menjadi ada, dan kehendak atas segala sesuatu yang kembali kepadanya. Tidak lupa kita lantunkan Shalawat serta Salam kepada junjungna kita sang Revolusioner Nabi Muhamad SAW., yang menjadi inspirator dalam keterlibatan kita sebgai kader pergerakan.

Disini saya ucapkan terimakasih kepada seluruh sahabat/i semua dan tamu undangan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk hadir dalam menyukseskan acara KONFERCAB PC PMII Kab. Bantul I ini. Acara ini adalah agenda tahunan PMII Cabang Bantul ke-I. Kami selaku panitia mengangkat tema ***"Menuju PMII Bantul Yang Definitif"***

Kita semua sudah mengetahui bahwa PMII merupakan aset bangsa yang tidak ternilai harganya. Pandangan intelektulitasnya menjadi jangkar yang dapat mengokohkan bangsa ini. Karena itu tak berlebihan jika PMII dalam sejarahnya yang panjang mampu memerankan diri sebagai kekuatan sosial berbasis agama dengan menanamkan nilai dasar pergerakan sebagai "kitab pedoman" bagi PMII.

Terakhir, kami segenap panitia mengucapkan banyak terimaksih kepada sahabat/i semuanya yang telah menyukseskan acara KONFERCAB ini, baik secara materi, tenaga maupun pikiran. Kami juga senantiasa memohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan kegiatan KONFERCAB ini. Semoga kekurangan-kekurangan tersebut mampu kami jadikan proses pembelajaran, maka kritik dan saran sangat kami butuhkan guna perbaikan selanjutnya.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamit Thariq
Wasalamu'alaikum Warahnatullahi Wabarakatuh

Bantul, 25 November 2020

PANITIA KEGIATAN PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL
PMII V-05

Muh. Nur Abdurrahman Wahid
Ketua Panitia

Sekretariat PC PMII Kab. Bantul Miri 024 Pendowoharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta
E-Mail: pmii.cabang.bantul@gmail.com, CP: A. Luthfi Aziz (0878-2353-6373)

SUSUNAN PANITIA KONFERENSI CABANG I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

Pelindung	:	**K.H. Yasin Nawawi**
Steering Committee	:	A. Luthfi Aziz, M.Ag.
		Ade Chariri F.L., M.A.
		Nur Wahid Sugianto, S.Pd.
		Luluk Maskunah Iridik Diana
		Nur Azizah Ashari
		Siti Kalsum Aribah
		Eni Novita Lonsiana
Organizing Committee	:	
Ketua		Abdurrahman Wahid
Wakil ketua		Andriansyah
Sekretaris		Alimudin Hasibuan
Wakil sekretaris		Zainal Fanani
Bendahara		Esti Nur Hidayati
Wakil bendahara		Dinda Auliya

Sie. Acara	**Sie. Konsumsi**	**Sie. Perlengkapan**
Bagus Dwi Prabowo	Diah	Bayumi
M. Jamaluddin	Nafis Muhimmat	Adrian
M. Misbahul Munir	Zulfa	A. Tijani

Sie. Humas	**Sie. Keamanan**
Paryadi	Fajrul
Reska	Najatullah
Aby	Tubagus Izmi
Ari Said M.J	Nando

TATA TERTIB
KONFERENSI CABANG I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
CKABUPATEN BANTUL

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

1. Konferensi Cabang I PMII Kabupaten Bantul yang selanjutnya dinamakan KONFERCAB, merupakan forum tertinggi organisasi di tingkat Cabang
2. KONFERCAB diselenggarakan oleh Pengurus Cabang PMII Kabupaten Bantul pada tanggal 28-29 November 2020 bertempat di Joglo Yoso, Jalan Panembahan Senopati, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.

BAB II
TUGAS DAN WEWENANG KONFERCAB
Pasal 2

KONFERCAB memiliki tugas dan wewenang untuk:

1. Mengevaluasi dan menetapkan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Cabang PMII Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
2. Membahas, mengubah dan menetapkan Garis Besar Haluan organisasi PMII Cabang Kabupaten Bantul
3. Membahas dan menetapkan rekomendasi internal dan eksternal organisasi PMII Cabang Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
4. Membahas dan menetapkan mekanisme pemilihan ketua baru
5. Memilih dan menetapkan ketua umum, ketua KOPRI dan tim formatur

BAB III
PESERTA DAN PENINJAU
Pasal 3

1. Peserta KONFERCAB adalah pengurus komisariat, pengurus rayon, kader, dan anggota PMII yang berada di lingkungan PMII Cabang Kabupaten Bantul
2. Peninjau KONFERCAB adalah mereka yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1)

Pasal 4

Hak dan kewajiban peserta dan peninjau adalah:

1. Setiap peserta mempunyai hak bicara dan hak suara
2. Setiap peninjau hanya mempunyai hak bicara
3. Hak bicara adalah hak untuk menyampaikan pendapat, mengajukan usulan dan pertanyaan, sedangkan hak suara adalah hak untuk memilih dan dipilih
4. Setiap peserta dan peninjau wajib menaati Tata Tertib KONFERCAB
5. Setiap peserta dan peninjau wajib menjaga ketertiban dan kelancaran sidang serta kelancaran penyelenggaraan KONFERCAB

Pasal 5

1. Apabila peserta dan peninjau KONFERCAB tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 4 akan dikenakan sanksi
2. Sanksi yang dimaksud pasal 5 ayat 1 ditentukan oleh presidium sidang dengan kesepakatan forum

BAB IV
PERSIDANGAN
Pasal 6

1. Sidang pleno merupakan persidangan yang dihadiri oleh seluruh peserta KONFERCAB dan terbagi dalam 4 tahap persidangan, yaitu:
   a. Sidang Pleno I, membahas dan menetapkan tata tertib KONFERCAB serta memilih presidium sidang tetap
   b. Sidang Pleno II, penyampaian Laporan Pertanggungjawaban PC PMII Kabupaten Bantul yang dipimpin oleh Ketua PC PMII Kabupaten Bantul serta mengevaluasi dan menetapkannya
   c. Sidang Pleno III terdiri dari 3 komisi. Adapun sidang Komisi terdiri dari:
      1) Komisi A : Membahas, mengubah dan menetapkan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO)
      2) Komisi B : Membahas, mengubah dan menetapkan Rekomendasi Internal dan Eksternal Organisasi
      3) Komisi C : Membahas, mengubah dan menetapkan Mekanisme Pemilihan Ketua Baru
   d. Sidang Pleno IV, memilih dan menetapkan Ketua Umum dan Ketua KOPRI PC PMII Kabupaten Bantul serta Tim Formatur
2. Seluruh pelaksanaan sidang harus dicatat dalam berita acara persidangan yang sekurang-kurangnya memuat:
   a. Waktu, tempat, dan tanggal persidangan
   b. Jenis persidangan (Pleno atau Komisi)
   c. Presidium Sidang
   d. Jumlah peserta sidang yang hadir
   e. Notulensi jalannya persidangan

BAB V
PRESIDIUM SIDANG
Pasal 7

1. Presidium Sidang Pleno I, terdiri dari Ketua dan Sekretaris yang ditentukan oleh Panitia KONFERCAB
2. Presidium Sidang Pleno II, III, dan IV terdiri dari Ketua dan Sekretaris yang dipilih dan ditetapkan oleh peserta KONFERCAB

Pasal 8

1. Tugas Presidium Sidang:
   a. Memimpin jalannya persidangan
   b. Mempertemukan pendapat-pendapat yang berbeda dan mendudukkan persoalan yang sebenarnya serta mengembalikan jalannya sidang pada pokok pembicaraan
2. Hak dan kewajiban Presidium Sidang:
   a. Presidium sidang berhak menyimpulkan pembicaraan
   b. Presidium sidang berhak menjatuhkan sanksi
   c. Presidium sidang wajib mengatur dan menertibkan jalannya persidangan
   d. Presidium sidang wajib membacakan setiap keputusan yang diambil atau ditetapkan

Pasal 9

Mekanisme pemilihan Presidium Sidang:

1. Setiap rayon dan komisariat mengusulkan satu nama untuk dicalonkan sebagai Presidium Sidang
2. Setiap peserta berhak memilih satu nama dari calon yang diusulkan
3. Nama dengan perolehan suara terbanyak dinyatakan sah menjadi Presidium Sidang

BAB VI
QUORUM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 10

1. Setiap Sidang Pleno dianggap sah apabila dihadiri minimal ½ + 1 dari jumlah peserta yang hadir pada Sidang Pleno I
2. Jika ayat (1) di atas tidak terpenuhi, maka sidang diskors selama 2x15 menit dan sidang dapat dilanjutkan kembali dan dinyatakan sah

Pasal 11

1. Pengambilan keputusan dilakukan secara bertingkat yaitu musyawarah mufakat, lobi dan pemungutan suara (*voting*)
2. Keputusan yang didasarkan pada pemungutan suara dianggap sah apabila disetujui oleh suara terbanyak
3. Pemungutan suara diambil secara langsung, bebas, terbuka, dan/atau tertutup
4. Semua keputusan dan ketetapan KONFERCAB ditandatangani oleh Presidium Sidang

BAB VIII
ATURAN TAMBAHAN

Pasal 12

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini, akan ditetapkan kemudian dengan kesepakatan peserta sidang dan ditetapkan dalam ketentuan *addendum*.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada tanggal : 28 November 2020
Pukul : 15.51

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL V-05

Muhammad Asysya'roni	**Arum Lailatul M**
(Ketua Sidang)	**(Sekretaris Sidang)**

KEPUTUSAN
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Nomor: 01.KONFERCAB-I.KAB.BANTUL.11.2020
Tentang
TATA TERTIB
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

Bismillahirrohmanirohiim

Pimpinan sidang Konferensi Cabang I PMII Kab. Bantul setelah:

Menimbang :
1. Bahwa demi terwujudnya ketertiban dan kelancaran pelaksanaan Konfrensi Cabang (KONFERCAB) I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul Bahwa untuk memberi kepastian hukum, maka dipandang perlu untuk menetapkan tata tertib KONFERCAB I PMII Kab. Bantul.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar PMII
2. Anggaran Rumah Tangga PMII
3. Nilai Dasar Pergerakan PMII
4. Peraturan Organisasi PMII
5. Ketetapan agenda acara KONFERCAB I PMII Kab. Bantul 2020

Memperhatikan : Hasil-hasil sidang pleno KONFERCAB Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Tata Tertib KONFERCAB I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul sebagaimana terlampir.
2. Keputusan ini akan ditinjau kembali jika kemudian hari terdapat kekeliruan.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada Tanggal : 28 November 2020
Pukul : 15.53

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA
ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
V-05

Muhammad Asysya'roni	**Arum Lailatul M**
(Ketua Sidang)	**(Sekretaris Sidang)**

PENGURUS CABANG
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(Indonesia Moslem Student Movement)
KABUPATEN BANTUL
V-05
Sekretariat PC PMII Kab. Bantul Miri 024 Pendowoharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta
E-Mail: pmii.cabang.bantul@gmail.com, CP: A. Luthfi Aziz (0878-2353-6373)

SAMBUTAN KETUA PMII CABANG BANTUL

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam Pergerakan!

Insyaf dan sadar bahwa Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dan Permusyawaratan/Perwakilan dan Keadilan Sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia merupakan ideologi negara dan falsafah bangsa Indonesia.

Sadar dan yakin bahwa Islam merupakan panduan bagi umat manusia yang kehadirannya memberikan rahmat sekalian alam. Suatu keharusan bagi umatnya mengejewantahkan nilai Islam dalam pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dalam kehidupan masyarakat dunia.

Bahwa keutuhan komitmen keisalaman dan keindonesiaan merupakan perwujudan kesadaran beragama dan berbangsa bagi setiap insan Muslim Indonesia dan atas dasar itulah menjadi keharusan untuk mempertahankan bangsa dan negara dengan segala tekad dan kemampuan, baik secara perseorangan maupun bersama-sama.1

PMII Kab. Bantul dideklarasikan pada 24 Desember 2017 tidak lain merupakan salah satu bentuk ikhtiar kader-kader PMII di Bantul dalam mengimplementasikan amanat organisasi sebagaimana yang termaktub dalam AD/ART PMII pasal 4 dan 5. Di sisi lain, pendirian PC PMII Kab. Bantul adalah bagian dari bukti kesungguhan kami menggemakan NU dengan ajaran Ahlussunah wal Jama'ah-nya. Selanjutnya, kami sadar bahwa berdirinya PC PMII Kab. Bantul saat ini tidak dapat lepas dari peran, dukungan serta dorongan dari para tokoh, alumni dan senior, serta PC PMII D.I.Y dan PC PMII Sleman yang telah memberikan arahan hingga rekomendasinya kepada kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih dan mari kita bangun bersama PMII di Prov. D.I.Yogyakarta dengan menjangkau kampus-kampus yang tersebar di seluruh wilayah D.I.Y.

Selanjutnya, pada periode awal ini kami sampaikan bahwa rancangan pondasi dasar organisasi bisa kami katakan telah "rampung". Melalui forum tertinggi Pengurus Cabang PMII Bantul (KONFERCAB I) kami titipkan seraya berharap dengan sungguh kepada seluruh kader-kader penerus PMII Bantul untuk melanjutkan menggerakkan roda organisasi ini. Ingat dan tanamkan baik-baik bahwa PC PMII Bantul adalah rumah bagi kita tanpa kecuali, bangun, jaga dan rawatlah rumah ini bersama!

Terakhir, kami segenap Pengurus Cabang PMII Kab. Bantul memohon maaf atas segala kesalahan serta kekurangan kami selama menggerakkan roda organisasi, dan tidak lupa kami ucapkan banyak terimaksih kepada sahabat/i semuanya yang telah rela meluangkan waktu, tenaga pikiran bahkan materinya demi berjalannya roda organisasi ini.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamit Thariq
Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bantul, 25 November 2020

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL V-05

Akhmad Luthfi Aziz
Ketua Umum PC PMII Kab. Bantul

[1]Mukaddimah AD/ART PMII

STRUKTUR KEPENGURUSAN
PC PMII KABUPATEN BANTUL
PERIODE 2019-2020

Ketua Umum : Akhmad Luthfi Aziz
Ketua I : Ahmad Rifa'i
Ketua II : Nur Wahid Sugiyanto
Ketua III : Ahmad Rois

Sekretaris Umum : Ade Chariri Fashichul Lisan
Sekretaris I : Firmansyah
Sekretaris II : Kahvi Puji Astuti
Sekretaris III : Eni Novita Lonsiana

Bendahara Umum : Alfian Nur Aksin
Wakil Bendahara : Ahmad Nur Fauzi

Bid. Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Anggota

1. Johan Usman (Koord)
2. Rivan Bahrul Ulum
3. Sabirin
4. Munawan

Bid. Media dan Hubungan Organisasi Gerakan Kepemudaan

1. Muhamad Asysya'roni (Koord)
2. Syamsul Basyar Musthofa
3. Merdiansyah

Bid. Sosial Keagamaan

1. Nasihi (Koord)
2. Alwi Jamalullail
3. Muhamad Tamyiz

KOPRI (Korp PMII Putri)

1. Maskunah Lukluk Irridak (Koord)
2. Khasna Ustifadah
3. Atik Ma'rifatun Afifah
4. Nur Azizah Ashari

Sekretariat:
Joglo Sabak Dusun Miri
Pendowoharjo
Sewon Bantul Yogyakarta 55702
Email: pcpmiibantul@gmail.com
No. HP: 085759798729

KATA PENGANTAR DAN LPJ

PMII Pengurus Cabang Kabupaten Bantul masa khidmat 2019-2020 merupakan kepengurusan pertama sejak dideklarasikan pada 24 Desember 2017. Setelah deklarasi pada akhir tahun 2017, PC PMII Bantul terus berupaya berproses hingga akhirnya menjadi "Cabang Persiapan" dan terbentuklah kepengurusan resmi dengan SK PB (Pengurus Besar) PMII dengan Nomor: 57.PB-XIX.01-352.A-1.11.2019 tertanggal 10 November 2019 ialah kepengurusan periode 2019-2020. PMII Cabang Kab. Bantul memiliki 24 Pengurus, dan telah memenuhi aturan dalam AD/ART PMII. Dalam pasal 20 ayat 12 AD/ART PMII, Pengurus Cabang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua sebanyak 3 (tiga) orang, Sekretaris, Wakil Sekretaris sebanyak 3 (tiga) orang, Bendahara, Wakil Bendahara, Biro-biro atau Bidang-bidang, Badan semi otonom yaitu KOPRI, dan Lembaga-lembaga semi otonom.

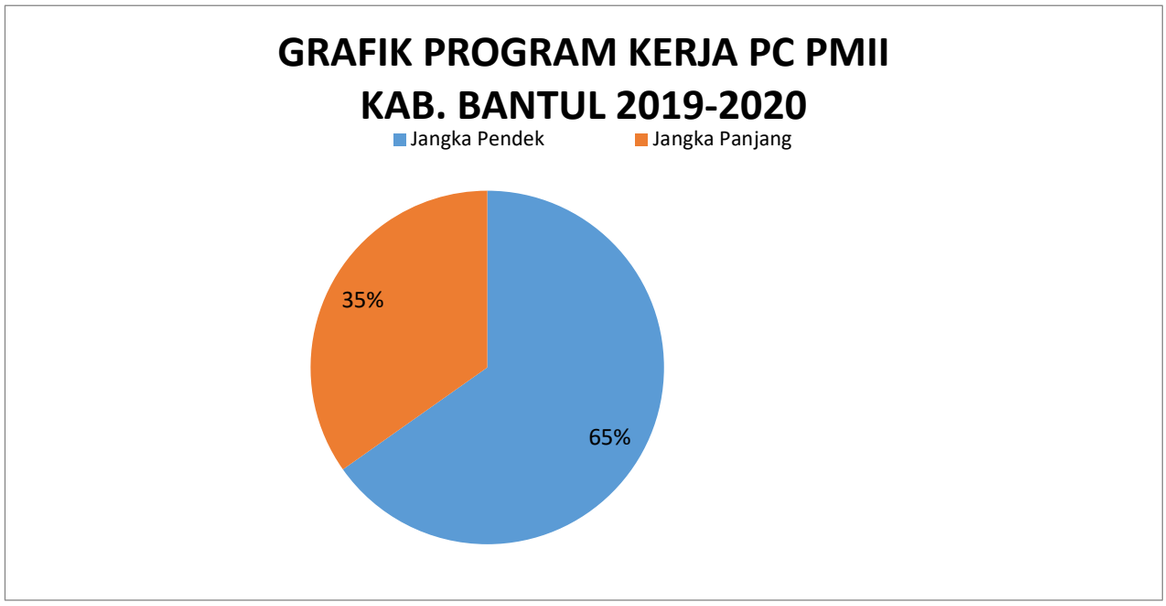
Demi mencapai cita-cita dan tujuan PMII, PC PMII Bantul membagi program kerjanya ke dalam 2 bidang, yaitu bidang internal dan eksternal yang berisfat jangka pendek dan jangka panjang. Hal-hal yang menjadi pembahasan dalam internal meliputi arah, sistem, dan sumber daya berdasarkan hasil pembacaan pengurus pada MUSKERCAB. Bidang internal misalnya, meliputi hal-hal terkait proses kaderisasi, tertib administrasi dan sumber daya. Sedangkan hal-hal eksternal meliputi proses pembangunan jejaring pergerakan dan pengembangan pola komunikasi publik.

Terkait dua sifat program kerja seperti jangka pendek dan jangka panjang ialah bertujuan untuk memudahkan skala prioritas dan keberlanjutan. Program kerja jangka pendek misalnya, meliputi penyusunan data base seluruh kader PMII Bantul, penjaringan bakat dan minat kader dan hal lainnya. Sedangkan program kerja jangka panjang ialah, melakukan proses kaderisasi keberlanjutan dengan mendirikan komisariat-komisariat baru di naungan PC PMII Kab. Bantul, dan terus berupaya melakukan progresifitas gerakan, termasuk soal bagaimana PC PMII Kab. Bantul menjadi Cabang Defintif.

Dengan ini, kami sebagai Pengurus Cabang PMII Kab. Bantul hendak menyampaikan laporan pertanggungjawaban program kerja yang telah diamanatkan. Kami menyadari bahwa program yang telah dikerjakan masih jauh dari kesempurnaan, bahkan belum cukup untuk disebut sebagai penerus pergerakan militan. Oleh sebab itu, estafet kepengurusan harus tetap berjalan sesuai dengan *road map* yang telah ditentukan, dengan harapan agar PMII Cabang Bantul terus lestari, militan dan progresif. Atas segala keterbatasn, kami memohon maaf mendalam. Semoga ridha Allah selalu menaungi PMII Cabang Bantul. *Amin*.

Berikut ini merupakan uraian program kerja PC PMII Kab. Bantul periode 2019-2020:

No.	Nama Program	Keterangan
1	Deklarasi PC PMII Kab. Bantul	Hasil MUSKERCAB
2	Silaturrahim	Hasil MUSKERCAB
3	Menyusun Data Base Kader Dan Alumni PMII Bantul Secara *Online* Dan *Offline*	Hasil MUSKERCAB
4	Penjaringan Bakat Dan Minat Kader Berkelanjutan	Hasil MUSKERCAB
5	Pelatihan Riset	Hasil MUSKERCAB
6	Pembentukan Komisariat baru di UPY, STIKES Yogyakarta dan STEBI Al-Muhsin.	Hasil MUSKERCAB
7	PKD (Pelatihan Kader Dasar) Bersama	Hasil MUSKERCAB
8	PKL (Pelatihan Kader Lanjut)	Hasil MUSKERCAB
9	Sekolah Anti Korupsi	Hasil MUSKERCAB
10	Peringatan Harlah PMII	Hasil MUSKERCAB
11	Diskusi Administrasi	Hasil MUSKERCAB
12	Pendampingan Komisariat dan Rayon	Hasil MUSKERCAB
13	Penguatan KOPRI	Hasil MUSKERCAB
14	Bedah Buku	Hasil MUSKERCAB
15	Forum Diskusi dan Seminar	Hasil MUSKERCAB
16	Pelantikan Komisariat dan Rayon	Hasil MUSKERCAB
17	Mengaktifkan Platform Media Sosial	Hasil MUSKERCAB
18	Harlah PC PMII Kab. Bantul	Hasil MUSKERCAB
19	Delegasi PKL PC PMII D.I.Yogyakarta	Insidetal
20	Bakti Sosial	Insidental
21	Aksi Damai Hari Anti Korupsi	Insidental
22	Delegasi MUSPIMNAS PMII di Boyolali	Insidental
23	Deklarasi Cipayung Plus Kab. Bantul bersama IMM Bantul dan KNPI Bantul	Insidental
24	Aksi Damai Tolak Omnibus Law	Insidental
25	KONFERCAB	Hasil MUSKERCAB



A. Gambaran Umum Program

1. Deklarasi PC PMII Kab. Bantul
   Kegiatan Deklarasi ini sebagai cermenoi atau peringatan atas berdirinya PC PMII kab. Bantul, yang secara resmi dideklarasikan pada tahun 2017 akhir. Tujuannya tentu untuk menumbuhkan semangat gerak para Pengurus dan kader PMII Bantul, serta menunjukkan keberadaan diri bahwa Bantul memiliki Cabang PMII.
2. Silaturahim
   Kegiatan Silaturahmi bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan Alumni, Tokoh NU dan Pesantren, khususnya jajaran MABINCAB (Majelis Pembina Cabang), termasuk mengenalkan keberadaan PC PMII Kab. Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala dan insidental. Silaturrahim ini juga dimaksudkan untuk memohon do'a dan restu.
3. Menyusun Data Base Kader dan Alumni secara *Online* dan *Offline*
   Penyusunan ini sebagai upaya tertib administrasi dan untuk memudahkan pendataan seluruh kader dan alumni PMII Bantul secara *online* (google drive) dan *offline* (print out).
4. Penjaringan Bakat dan Minat Kader Berkelanjutan
   Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk proses kaderisasi prioritas unutk mengetahui bakat dan minat kader, kemudian diarahkan agar menjadi spesialisasi bagi kader sehingga memudahkan kinerja, seperti bidang literasi, kesenian Hadhrah dll.
5. Pelatihan Riset
   Kegiatan ini sebagai upaya kepekaan para kader dalam mengamati lingkungan dan fenomena sebagai objek penelitian. Dapat sebagai bekal KKN maupun dalam hidup nyata di masyarakat.
6. Pembentukan Komisariat Baru di UPY, STIKES Yogyakarta dan STEBI Al-Muhsin
   Kegiatan ini sebagai wujud keseriusan PC PMII Kab. Bantul dalam melakukan proses kaderisasi dan perluasan jaringan sebagai bentuk syiar PMII di kampus-kampus, khususya yang berada di wilayah teritorial Bantul. Untuk UPY dan STIKES Yogyakarta sudah berdiri sebagai Komisariat Persiapan, dan STEBI Al-Muhsin sampai pada tahap perencanaan pembentukan. Di samping itu, untuk penguatan dan legalitas PC PMII Kab. Bantul.

7. PKD Bersama
   PKD (Pelatihan Kader Dasar) merupakan satu bentuk pengkaderan tingkat awal bagi mereka (mahasiswa) yang ingin bergabung menjadi keluarga PMII. PKD Raya sendiri bertujuan untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa di banyak kampus untuk turut bergabung dan berproses dalam keluarga PMII, dalam hal ini PC PMII Kab. Bantul.
8. PKL (Pelatihan Kader Lanjut)
   Merupakan pengkaderan formal tingkal ketiga. PKL dilaksanakan bagi mereka yang sudah mengikuti PKD dan resmi menjadi kader PMII.
9. Sekolah Anti Korupsi
   Kegiatan ini diniatkan untuk memberikan pemahaman terkait bahaya korupsi dan bagaimana cara mencegahnya terhadap kader dan audiens yang dalam aplikasinya menyasar para selajar Sekolah Menengah Atas di beberapa sekolah di Bantul.
10. Peringatan Harlah PMII
    Peringatan Harlah PMII yang jatuh pada tanggal 17 April setiap tahunnya ini, sebagai wujud penghormatan PC PMII Kab. Bantul dan seluruh kader PMII Bantul terhadap PMII itu sendiri, serta mendoakan para tokoh PMII dan NU.
11. Diskusi Administrasi
    Bicang-bincang seputar adminitrasi ini dimaksudkan untuk media belajar para pengurus, baik Cabang, Komisariat maupun Rayon, termasuk para kader, untuk mengetahui bagaimana metode dan penulisan adminitrasi yang baik, benar dan sesuai dengan AD/ART PMII. Dalam hal ini, para Sekretaris dan Kesekretariatan menjadi prioritas peserta dan diharapkan dapat menerapkan dalam proses administratif.
12. Pendampingan Komisariat dan Rayon
    Kegiatan ini memang sebagai tugas wajib PC PMII Kab. Bantul dalam mendampingi, mengarahkan, mengawasi dan evaluasi ruang dan gerak Komisariat dan Rayon baik dalam bentuk diskusi maupun lainnya. Bertujuan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rumah tangga PMII. Dalam hal ini, PC PMII Kab. Bantul melakukan monitoring dan evaluasi dalam lokus setiap distrik komisariat masing-masing kampus.
13. Penguatan KOPRI
    KOPRI (Korp PMII Putri) merupakan badan semi otonom dari PC PMII Kab. Bantul, merupakan badan yang dihuni dan diurus oleh kader perempuan. Tujuannya adalah agar mendapat pendampingan maksimal dan porsi yang sesuai. sebab perempuan juga harus mampu menjadi salah satu garda terdepan dalam hal ihwal dan isu-isu soail-kemasyarakatan, khususnya isu-isu keperempuanan.
14. Bedah Buku
    Bedah Buku “Memahami Keragaman Gender dan Seksualitas; Sebuah Tafsir Kontekstual Islam” karya Arif Nuh Safri. Diprakarasai oleh KOPRI. Serta dalam bentuk diskusi buku lainnya.
15. Forum Diskusi dan Seminar
    Forum diskusi khusus merupakan diskusi yang dilakukan untuk merespon isu-isu terbaru, dalam hal ini tentang RUU Pesantren, RUU KPK, RUU Omnibus Law dan lain sebagainya. Termasuk Seminar Nasional dalam rangka Harlah PMII, Ngaji Gerakan, diskusi bersama Soesilo Toer, tadarus gerakan bersama IMM Bantul dan lainnya.
16. Pelantikan Komisariat dan Rayon
    Pelantikan ini sebagai program kerja yang bersifat struktural. Tujuannya agar Komisariat dan Rayon di bawah naungan PC PMII Kab. Bantul mendapatkan legalitas hukum, serta hak dan kewajiban yang sama.

17. Mengaktifkan Platform Media Sosial
    Aktivasi platform media sosial merupakan satu bentuk nyata dalam merespon perkembangan zaman di era 4.0, agar mampu bersaing di era global dan mensyiarkan PMII melalui *online*. Adapun media sosial PC PMII Kab. Bantul ialah dalam bentuk Wrodpress, Instagram, Facebook, Twitter, YouTube dan E-mail.
18. Harlah PC PMII Kab. Bantul
    Peringatan Harlah PC PMII Kab. Bantul merupakan ceremoni kekeluargaan, agar kembali terjalin rasa memiliki Cabang, dan bertujuan untuk menumbuhkan kembali militansi gerakan.
19. Delegasi PKL PC PMII D.I.Yogyakarta
    Pengiriman delegasi ini dimaksudkan untuk memnuhi undangan dari PC PMII D.I.Yogyakarta. Selain itu, yang terpenting adalah, dengan sudah mengikuti PKL, ialah tentu untuk melanjutkan estafet kepengurusan Cabang PMII
20. Aksi Damai Hari Anti Korupsi
    Kegiatan aksi damai ini dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi sekaligus bentuk kepedulian PC PMII Kab. Bantul atas kinerja pemerintah dan wakil rakyat. Serta sebagai bentuk *reminder* kepada pribadi PMII dan jajaran kepemerintahan bahwa korupsi harus ditolak dan tidak boleh ada di Indonesia.
21. Delegasi MUSPIMNAS di Boyolali
    Pendelegasian pengurus dalam rangkaian MUSPMINAS PMII di Boyolali. Dalam hal ini, PC PMII Kab. Bantul bersinergi dan berangkat bersama PC PMII D.I.Yogyakarta dan PC PMII Sleman.
22. Bakti Sosial
    Merupakan satu bentuk kegiatan sosial atas respon alam dan lingkungan sekitar yang bersifat insidental dan sesuai porsi.
23. Deklarasi Cipayung Plus Kab. Bantul
    Rangkaian ini merupakan sinergitas dan soliditas antara PC PMII Kab. Bantul, PC IMM Kab. Bantul dan DPD KNPI Bantul, untuk turut mengawal wilayah Bantul yang lebih baik.
24. Aksi Damai Tolak Omnibus Law Ciptaker
    Kegiatan aksi damai ini sebagai respon kepedulian terhadap masyarakat atas disahkannya RUU Omnibus Law yang membuat gaduh seantaro negeri, karena disinyalir mematikan hak-hak pekerja dan hal merugikan lain yang ada dalam RUU yang disahkan tersebut.
25. KONFERCAB
    Rangkaian KONFERCAB ini merupakan laporan pertanggungjawaban PC PMII Kab. Bantul periode 2019-2020, pembahasan GBHO, Rekomendasi dan Pemilihan Ketua Umum Baru.

B. Program dan Laporan

No.	Program	Deskripsi	Sasaran	Pelaksanaan	Ket.
1.	Deklarasi PC PMII Kab. Bantul	Kegiatan Deklarasi ini sebagai cermenoi atau peringatan atas berdirinya PC PMII kab. Bantul, yang secara resmi dideklarasikan pada tahun 2017 akhir. Tujuannay tentu untuk menumbuhkan semangat gerak para Pengurus dan kader PMII Bantul, serta menunjukkan keberadaan diri bahwa Bantul memiliki Cabang PMII.	Pengurus Cabang dan kader PMII Bantul, serta tamu undangan	24 Desember 2017	Terlaksana
2.	Silaturrahim	Silaturrahim kepada tokoh PMII dan NU di wilayah D.I.Yogyakarta, khususnya jajaran MABINCAB	Jajaran MABINCAB dan para tokoh	Selama periode kepengurusan	Terlaksana
3.	Menyusun data base kader dan alumni	Membuat daftar data base kader dan alumni secara offline (print out) dan online (google drive)	Seluruh kader dan alumni PMII Bantul	Selama periode kepengurusan	Terlaksana sebagian
4.	Penjaringan bakat dan minat kader keberlanjutan	Menjaring bakat dan minat kader untuk memudahkan proses program dan kinerja	Seluruh kader di bawah naungan PC PMII Kab. Bantul	12 Januari 2020 (Rencana)	Tidak terlaksana
5.	Pembentukan Komisariat baru (Komisariat UPY dan Komisariat STIKES Yogyakarta)	PC PMII Kab. Bantul bersama PK PMII IIQ An-Nur bekerjasama mengadakan PKD Bersama, dengan menjaring PTN/PTS yang ada di wilayah territorial Bantul, guna pemekaran Komisariat baru, dan sebagai syiar ke-PMII-an	PTN/PTS di wilayah territorial Bantul dan sekitarnya	Selama periode kepengurusan	Terlaksana

6.	Pelatihan Riset	Sebagai bekal riset dan penelitian, khususnya wilayah sosial-masyarakat-keagamaan	Seluruh kader di bawah naungan PC PMII Kab. Bantul	16 Februari 2020 (Rencana)	Tidak terlaksana
7.	PKD Bersama	Mengadakan PKD Bersama dengan menjaring banyak kampus di wilayah D.I.Yogyakarta	PTN/PTS di seluruh wilayah D.I.Yogyakarta	6-8 Desember 2019	Terlaksana
8.	Peringatan Harlah PMII	Memperingati Harlah PMII ke-58, 59 dan 60.	Seluruh kader dan alumni PMII Bantul dan tamu undangan	17 April 2018, 2019, 2020	Terlaksana
9.	Sekolah Anti Korupsi	Mengadakan semacam workshop anti sebagai bentuk kampanye tolak korupsi	Pelajar Sekolah menegah Atas di wilayah Bantul	2 April 2020 (Rencana)	Tidak terlaksana
10.	PKL (Pelatihan Kader Lanjut)	Proses kadersasi jenjang ke-3 setelah MAPABA dan PKD	PTN/PTS di seluruh Indonesia	21-22 Desember 2019 (Rencana)	Tidak terlaksana
11.	Diskusi Administrasi	Pelatihan tertib administrasi dan kesekretariatan	Pengurus dan kader	Selama periode kepengurusan	Terlaksana
12.	Pendampingan Komisariat dan Rayon	Merupakan seluruh kegiatan formal maupun non formal dalam bentuk diskusi, sarasehan, *kongkow*, atau perkumpulan semi-formal selama satu periode kepengurusan secara berkelanjutan sebagai proses kaderisasi	Seluruh kader PMII di naungan PC PMII Kab. Bantul	Selama periode kepengurusan	Terlaksana
13.	Penguatan KOPRI	Kegiatan yang khusus untuk menguatkan karakter dan pembacaan kader PMII melalui diskusi	Kader PMII Putri	Selama periode kepengurusan	Terlaksana
14.	Bedah Buku	Bedah Buku “Memahami Keragaman Gender dan Seksualitas; Sebuah Tafsir Kontekstual Islam” karya Arif Nuh Safri.	Seluruh kader di naungan PC PMII Kab. Bantul dan Umum	27 September 2020	Terlaksana

		Diprakarasai oleh KOPRI (Korp PMII Putri)			
15.	Forum Diskusi dan Seminar	a. Seminar Nasional dalam Rangka Harlah PMII ke-58 tentang Tahun Politik. b. Diskusi yang diadakan secara insidental, dalam hal ini tentang RUU Pesantren c. Diskusi bersama Soesilo Toer. d. Ngaji Gerakan "Melacak Madzhab PMII dalam Bidang Tasawuf" e. Diskusi "Eksistensi Perempuan Era Milenial dalam Pergerakan" f. Dan diskusi-diskusi lain, seperti RUU KPK dan RUU Omnibus Law. g. Tadarus gerakan bersama IMM Bantul	Seluruh kader di naungan PC PMII Kab. Bantul	- 22 April 2018 - 27 Januari 2019 - 27 November 2019 - 29 Maret 2019 - 16 Mei 2020	Terlaksana
16.	Pelantikan Komisariat dan Rayon	Pelantikan ini sebagai program kerja yang bersifat struktural. Tujuannya agar Komisariat dan Rayon di bawah naungan PC PMII Kab. Bantul mendapatkan legalitas hukum, serta hak dan	Seluruh kader dan Pengurus Komisariat dan Rayon	- 13 Maret 2020 - 28 April 2019	Terlaksana

		kewajiban yang sama.			
17.	Mengaktifkan Platform Media Sosial	Sebagai bahan syiar PMII melalui *online*, dan respon atas perkembangan zaman di era 4.0. *Facebook*: PMII Cabang Bantul. *Instagram*: @pmiibantul. *Twitter*: @pmiibantul. *YouTube*: Media Harokah. *Wordpress*: pmiibantul.wordpress.co.id. Email: pmii.cabang.bantul@gmail.com	Pengguna media sosial (Netizen)	Selama periode kepengurusan	Terlaksana
18.	Harlah PC PMII Kab. Bantul	Peringatan Hari Lahir ini untuk menumbuhkan kembali militansi gerakan	Pengurus Cabang dan tamu undangan	24 Desember 2018 dan 2019	Terlaksana
19.	Delegasi PKL PC PMII D.I.Yogyakarta	Memenuhi undangan dan sebagai syarat esetafet kepengurusan Cabang	Pengurus Cabang dan atau kader PMII Bantul	20 Februari 2020	Terlaksana
20.	Aksi Damai Hari Anti Korupsi	Respon dan bentuk kepedulian terhadap isu-isu Nasional. Dilakukan di Gedung DPRD bantul	Seluruh kader di naungan PC PMII Kab. Bantul	9 Desember 2019	Terlaksana
21.	Delegasi MUSPIMNAS di Boyolali	Pendelegasian Pengurus Cabang dan Komisariat atas Undangan yang diterima	Pengurus Cabang dan Komisariat	23-27 Februari 2019	Terlaksana
22.	Bakti Sosial	Bakti sosial sebagai bentuk kepedulian dan kemanusiaan	Seluruh kader di naungan PC PMII Kab. Bantul	Insidental	Tidak terlaksana
23.	Deklarasi Cipayung Plus Kab. Bantul	Pembentukan Cipayung Plus Kab. Bantul bersama IMM Bantul dan KNPI Bantul	Seluruh kader PMII Bantul dan keluarga dari IMM Bantul dan KNPI Bantul	28 Oktober 2019	Terlaksana

24.	Aksi Damai Tolak Omnibus Law	Respon dan bentuk kepedulian terhadap isu-isu Nasional yang merugikan rakyat bersama IMM Bantul dan Aliansi Bantul Bergerak	Seluruh kader, komunitas dan lapisan masyarakat	9 Oktober 2020	Terlaksana
25.	KONFERCAB	Konferensi Cabang, memuat; LPJ, Pembahasan GBHO, Rekomendasi dan Pemlihan Ketua Umum Baru	Seluruh kader PMII di naungan PC PMII Kab. Bantul dan tamu undangan	28-29 November 2020	Terlaksana

C. Pihak Terlibat dalam Program

1. Deklarasi PC PMII Kab. Bantul
   Pengurus Cabang, kader dan alumni PMII Bantul serta tamu undangan
2. Silaturrahim
   Seluruh Pengurus Cabang sowan kepada jajaran MABINCAB serta tokoh PMII dan NU seperti KH. Yasin Nawawi, Erwansyah Riyadi, M.Sc., KH. Damanhuri, KH. Riyanto, Hairus Salim, M.Hum., Khotimatul Husna, S.Ag., Dewi Nur Hasanah, M.A., dan lainnya.
3. Menyusun Data Base Kader dan Alumni
   Jajaran Sekretaris Pengurus Cabang PMII Kab. Bantul
4. Penjaringan Bakat dan Minat Kader Berkelanjutan
   Pengurus Cabang, Pengurus Komisariat dan Rayon
5. Pelatihan Riset
   Pengurus Cabang, para kader dan peserta
6. Pembentukan Komisariat Baru di STIKES, UPY dan STEBI Al-Muhsin
   Pengurus Cabang, Komisariat IIQ An-Nur, Komisariat Persiapan STIKES Yogyakarta, Komisariat Persiapan UPY
7. PKD Bersama
   Pengurus Cabang dan Panitia
8. PKL (Pelatihan Kader Lanjut)
   Pengurus Cabang dan Panitia
9. Sekolah Anti Korupsi
   Pengurus Cabang dan Panitia
10. Peringatan Harlah PMII
    Pengurus Cabang, Komisariat, Rayon, para senior dan kader PMII Bantul, termasuk tamu undangan.
11. Diskusi Adminsitrasi
    Pengurus Cabang dan Komisariat (dalam hal ini adalah jajaran Sekretaris)
12. Pendampingan Komisariat dan Rayon
13. Pengurus Cabang dan seluruh kader di bawah naungan PC PMII kab. Bantul
14. Penguatan KOPRI
    Pengurus Cabang

15. Bedah Buku
    KOPRI Cabang bersama Panitia, para kader PMII dan umum, dengan Narasumber Arif Nuh Safri (Penulis buku "Memahami Keberagaman Gender dan Seksualitas), Khanis Suvianita (ICRS UGM).
16. Forum Diskusi dan Seminar
    a. Pengurus Cabang, Komisariat dan Rayon, dengan narasumber Edwin Ristianto, S.H., dan Gus Afif Yasin membahas tentang RUU Pesantren.
    b. Diskusi Pengurus Cabang, Komisariat, Rayon, dan IMABA (Ikatan Mahasiswa Bantul) dengan narasumber Soesilo Toer
    c. Keluarga PMII Bantul membahas RUU KPK dan RUU Omnibus Law
    d. Seminar Nasional Pengurus Cabang, dengan narasumber Nur Huri Mustofa, M.S.I (KPU Bantul), dan Dr. Subaidi, M.SI (Dosen UIN Sunan Kalijaga)
    e. Ngaji Gerakan dengan narasumber Indra Maholtra, S.Pd.I.
    f. Tadarus Gerakan bersama IMM Bantul
    g. Diskusi-diskusi lain dengan pemantik dari Pengurus Cabang atau lainnya
17. Pelantikan Komisariat dan Rayon
    a. Pengurus Komisariat IIQ An-Nur dengan 2 kali kepengurusan
    b. Pengurus Rayon Ushuludin dan Tarbiyah Komisariat IIQ An-Nur
    c. Pengurus Komisariat UPY dan STIKES Yogyakarta (pending)
18. Mengaktifkan Platform Media Sosial
    Pengurus Cabang
19. Harlah PC PMII Kab. Bantul
    Pengurus Cabang, seluruh kader dan alumni PMII Bantul serta tamu undangan
20. Delegasi PKL PC PMII D.I.Yogyakarta
    Pengrus Cabang dan atau kader PMII Bantul
21. Aksi Damai Hari Anti Korupsi
    Pengurus Cabang, Komisariat dan Rayon
22. Delegasi Muspimnas di Boyolali
    Pengurus Cabang, Komisariat dan Rayon
23. Bakti Sosial
    Pengurus Cabang, Komisariat dan Rayon
24. Deklarasi Cipayung Plus
    PC PMII Kab. Bantul, PC IMM Bantul, DPD KNPI Bantul. Beserta Komisariat dan Rayon di naungan PC PMII Kab. Bantul. Termasuk perwakilan dari masing-masing kampus jaringan PMII, IMM dan KNPI.
25. Aksi Damai Tolak Omnibus Law
    Keluarga besar PMII Bantul, Keluarga Besar IMM Bantul dan Aliansi Bantul Bergerak
26. KONFERCAB
    Pengurus Cabang, Komisariat dan Panitia.

D. Evaluasi Program

1. Deklarasi PC PMII Kab. Bantul
   Minimnya komunikasi dengan pihak terkait
2. Silaturrahim
   Awalnya cukup sulit mengumpulkan Pengurus Cabang, sebab jarak antara Deklarasi hingga pengesahan resmi kepengurusan dari PB PMII berjarak cukup lama.

3. Menyusun Data Base Kader dan Alumni
   Ada beberapa data angkatan yang tidak tertulis dengan lengkap dan tersistematis.
4. Penjaringan Bakat dan Minat Kader Berkelanjutan
   Kurangnya komunikasi dan kesulitan dalam hal narasumber/pengisi materi bakat dan minat
5. Pelatihan Riset
   a. Kurangnya komunikasi
   b. Kesulitan dalam hal narasumber/pengisi materi bakat dan minat
6. Pembentukan Komisariat Baru di STIKES, UPY dan STEBI Al-Muhsin
   a. Dinamika eksternal turut mepersulit proses pemekaran Komisariat STIKES dan UPY, termasuk STEBI Al-Muhsin
   b. Sempat berhentinya pola komunikasi.
7. PKD Bersama
   a. Minimnya konsolidasi
   b. PMII Bantul sendiri belum dikenal secara luas, sehingga jejaring masih minim, meskipun masing-masing kader memiliki jejaringnya sendiri.
8. PKL (Pelatihan Kader Lanjut)
   a. Belum terlaksana sebab sebagai cabang persiapan bukan cabang definitive
   b. Pemahaman tentang pelaksanaan PKL masih minim
   c. Kurangnya koordinasi
   d. PMII Bantul sendiri belum dikenal secara luas, sehingga jejaring masih minim, meskipun masing-masing kader memiliki jejaringnya sendiri.
9. Sekolah Anti Korupsi
   a. Sudah terbentuk Panitia, namun tidak berjalan
   b. Rencana pelaksanaan kegiatan sudah masuk dalam masa awal-awal masa darurat pandemi Covid-19
10. Peringatan Harlah PMII
    Minimnya koordinasi
11. Diskusi Adminsitrasi
    a. Minimnya SDM internal dalam hal tertib administrasi
    b. Belum adanya draft/modul yang lengkap sebagai acuan, kecuali yang tertuang dalam PO PMII itu sendiri.
12. Pendampingan Komisariat dan Rayon
    a. Kurangnya komunikasi
    b. Berkurangnya militansi gerakan
    c. Sempat menemukan kejemuan pola pendampingan
13. Penguatan KOPRI
    a. Minimnya keaktifan pengurus putri karena mayoritas berada di wilayah Pesantren, dengan keterbatasan waktu
    b. Kurangnya komunikasi
14. Bedah Buku
    a. Dilakukan secara *daring*
    b. Akses buku untuk dibaca cukup sulit, karena dalam masa pendemi dan banyak diantara pengurus, panitia maupun peserta berada di wilayah yang berjarak jauh
15. Forum Diskus dan Seminar
    Berkurangnya semangat membaca dan menulis
16. Pelantikan Komisariat dan Rayon
    Minimnya komunikasi

17. Mengaktifkan Platform Media Sosial
    Kurangnya tenaga yang ahli dan istiqamah terhadap IT
18. Harlah PC PMII Kab. Bantul
    Minimnya pendanaan
19. Delegasi PKL PC PMII D.I.Yogyakarta
    Kurangnya komunikasi
20. Aksi Damai Hari Anti Korupsi
    a. Sulitnya perizinan di Polres
    b. Sulitnya mengumpulkan massa dalam jumlah yang cukup besar
21. Delegasi MUSPIMNAS di Boyolali
    Minimnya komunikasi dengan PC PMII D.I.Yogyakarta, karena moda transportasi keberangkatan diurus oleh PC PMII D.I.Yogyakarta
22. Bakti Sosial
    a. Kurangnya koordinasi
    b. Minimnya sumber pendanaan dan donatur
23. Deklarasi Cipayung Plus
    a. Koordinasi yang cukup mendadak dengan pelaksanaan
    b. Tidak dilibatkan secara aktif dalam hal persiapan acara
24. Aksi Damai Tolak Omnibus Law
    a. Sulitnya perizinan Polres
    b. Sulitnya mengumpulkan massa dalam jumlah yang cukup besar
25. KONFERCAB
    a. Minimnya koordinasi karena masuk dalam masa pandemi Covid-19, termasuk menghadirkan Ketua Umum PB PMII yang akhirnya tertunda
    b. Sebagian Pengurus Cabang sudah kembali kepada kesibukan masing-masing

E. Rekomendasi Pelaksanaan Program

1. Perluas jejaring dan komunikasi dengan senior
2. Perkuat hubungan baik dengan jajaran MABINCAB sedini mungkin dengan cara sering sowan dan konsultasi
3. Perkuat soliditas pengurus
4. Perbanyak jaringan dengan Dinas dan Badan pendanaan
5. Konsisten dalam pengerjaan proker
6. Konsisten dalam pendampingan di seluruh Komisariat
7. Memasukkan silaturahim ke dalam *timeline* kepengurusan
8. Membentuk departemen dan/atau menugaskan pengurus yang berfokus membangun jaringan dengan kelompok Cipayung Plus maupun organisasi lain
9. Mengadakan dan mendorong pengurus Komisariat untuk mengadakan forum-forum diskusi, sebagai sarana menambah wawasan para kader.
10. Mengusahakan agar kegiatan maupun rilis sikap dimuat media.
11. Tetap bangun hubungan baik dengan Cabang PMII lain, khususnya dalam wilayah provinsi D.I.Yogyakarta
12. Mengupayakan dan mempelajari terkait IT (Ilmu Teknologi).

F. Laporan Keuangan PC PMII Kabupaten Bantul

Laporan Keuangan Diskusi RUU Pesantren
PMII Cabang Bantul
Joglo Sabak, 24 Juni 2019

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Aqua Gelas	1 Dus	30.000	30.000	30.000
2	Kopi	1 Pack	10.000	10.000	10.000
3	Snack	1 Bal	30.000	30.000	30.000
Jumlah					**70.000**

Laporan Keuangan Seminar Tahun Politik
PMII Cabang Bantul
Gedung PCNU, 22 April 2018

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Bisyaroh	2 Pemateri	200.000	400.000	400.000
2	Banner	1 Buah	120.000	120.000	120.000
3	Konsumsi	-	450.000	450.000	450.000
4	Sewa Aula	-	150.000	150.000	150.000
5	Kesekretariatan	-	70.000	70.000	70.000
Jumlah					**1.190.000**

Laporan Keuangan Ngaji Gerakan
PMII Cabang Bantul
Loby IIQ An-Nur, 27 Januari 2019

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Aqua Gelas	20 Buah	1.000	20.000	20.000
2	Kopi	1 Pack	12.000	12.000	12.000
3	Snack	1 Bal	37.000	37.000	37.000
Jumlah					**69.000**

Laporan Keuangan PKD Bersama 2018
PMII Cabang Bantul
Pundong, 6-8 Desember 2018

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	KSK+Acara	-	-	1.298.500	1.298.500
2	Konsumsi	-	-	707.000	
3	Humas	-	-	270.000	
4	Perlengkapan	-	-	255.000	
Jumlah					**2.530.500**

Laporan Keuangan Refleksi 2 Tahun Cabang Bantul
PMII Cabang Bantul
Kopi Mbako, 25 Desember 2019

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Snack Tabur	-	100.000	100.000	100.000
2	Makan	-	250.000	250.000	250.000
3	Teh dan Kopi	-	75.000	75.000	75.000
Jumlah					**425.000**

Laporan Keuangan Refleksi 1 Tahun
PMII Cabang Bantul
Kopi Mbako, 24 Desember 2018

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Snack Tabur	-	200.000	200.000	200.000
2	Teh dan Kopi	-	75.000	75.000	75.000
Jumlah					**275.000**

Laporan Keuangan Do'a Bersama
Melawan Pandemi dan Harlah PMII ke-60
PMII Cabang Bantul
Sekretariat PC PMII Bantul, 17 April 2020

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Snack Tabur	-	50.000	50.000	50.000
2	Masak & Makan Bersama	-	150.000	150.000	150.000
3	Teh dan Kopi	-	50.000	50.000	50.000
Jumlah					**250.000**

Laporan Keuangan Diskusi Publik
dan Harlah PMII Ke-59
PMII Cabang Bantul
Sekretariat PC PMII Bantul, 17 April 2019

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Snack Tabur	-	100.000	100.000	100.000
2	Makan Bersama	-	200.000	200.000	200.000
3	Teh dan Kopi	-	50.000	50.000	50.000
Jumlah					**350.000**

Laporan Keuangan Diskusi
dan Harlah PMII Ke-58
PMII Cabang Bantul
Sekretariat PC PMII Bantul, 17 April 2018

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	KSK	-	100.000	100.000	100.000
2	Acara	-	550.000	550.000	550.000
3	Konsumsi	-	714.000	714.000	714.000
4	Perkap & Humas		275.000	275.000	275.000
Jumlah					**1.639.000**

Laporan Keuangan Diskusi Bersama
Soesilo Toer
PMII Cabang Bantul
Kopi Mbako, 27 November 2019

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Snack Peserta	-	120.000	120.000	120.000
2	Teh dan Kopi	-	50.000	50.000	50.000
Jumlah					**170.000**

Laporan Keuangan Kegiatan Bedah
Buku karya Arif Nuh Safri (Daring)
PMII Cabang Bantul
Zoom Meeting, 27 September 2020

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Pulsa Narasumber	-	76.000	76.000	76.000
2	Pulsa Moderator	-	27.000	27.000	27.000
Jumlah					**103.000**

Laporan Keuangan Kegiatan
Delegasi PKL PC PMII D.I.Yogyakarta
PMII Cabang Bantul
Sleman, 20 Februari 2020

No.	Uraian	Satuan	Harga	Jumlah	Total
1	Print Syarat	-	38.000	38.000	38.000
2	Registrasi	5 Orang	75.000	375.000	375.000
Jumlah					**413.000**

KEPUTUSAN
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Nomor: 02.KONFERCAB-I.KAB.BANTUL.11.2020
Tentang
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGURUS CABANG BANTUL
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
PERIODE 2019-2020

Bismillahirrahmanirahim

Pimpinan sidang Konferensi Cabang I PMII Kab. Bantul setelah:

Menimbang :
1. Bahwa demi menjalankan tertib organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Kab. Bantul
2. Bahwa untuk memberi kepastian hukum, maka dipandang perlu untuk menetapkan penilaian LPJ Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul masa khidmat 2019-2020.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar PMII
2. Anggaran Rumah Tangga PMII
3. Nilai Dasar Pergerakan PMII
4. Peraturan Organisasi PMII
5. Ketetapan agenda acara KONFERCAB I PMII Kab. Bantul 2020

Memperhatikan : Hasil-hasil sidang pleno KONFERCAB Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. ***Menerima*** Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Cabang PMII Kab. Bantul, masa khidmat 2019-2020 ***dengan syarat menyusun arsip kepengurusan PC PMII Kabupaten Bantul 2019-2020.***
2. Keputusan ini akan ditinjau kembali jika kemudian hari terdapat kekeliruan.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada Tanggal : 28 November 2020
Pukul : 19:41 WIB

PIMPINAN SIDANG TETAP
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL V-05

Alimuddin Hasibuan	Agusng Setiawan
Ketua Sidang	Sekretaris Sidang

DRAFT KOMISI A
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Tentang :
GARIS BESAR HALUAN ORGANISASI (GBHO)
PENGURUS CABANG PMII KABUPATEN BANTUL

BAB I
ORGANISASI
Pasal 1
Ketentuan Umum

Organisasi mengatur tentang pelaksanaan kepengurusan secara internal dan eksternal. Hal-hal yang berkaitan dengan intra organisasi adalah segala sesuatu yang dilakukan dari, oleh, dan untuk kepentingan internal dan eksternal. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan eksternal organisasi yaitu melibatkan pihak lain di luar organisasi. Pembagian kerja disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan organisasi. Fungsi yang dilakukan pada tingkat organisasi, mulai dari Rayon, Komisariat dan Cabang meliputi:

1. Fungsi pengkaderan, yaitu mengelola dan menembangkan kader dari tingkat Rayon, Komisariat hingga Cabang.
2. Fungsi media, yaitu mengelola media organisasi.
3. Fungsi keagamaan, yaitu melaksanakan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan tujuan organisasi
4. Fungsi jaringan, yaitu membangun relasi dengan pihak lain untuk menunjang tercapainya tujuan organisasi
5. Fungsi kajian, yaitu melakukan kajian strategis terkait isu-isu yang masih relevan

Pasal 2
Pembagian Kewenangan dan Tanggungjawab

1. Internal
   Urusan internal dipetakan berdasarkan tingkatan mulai dari Rayon, Komisariat hingga Cabang.
   a. Rayon berwenang dan bertanggungjawab untuk melakukan:
      1) Kaderisasi
         Pada tingkat Rayon, pengurus berwenang untuk mengurusi masalah kaderisasi anggota sesuai dengan level pengkaderan, termasuk sumber dana untuk kegiatan organisasi.
      2) Fundrising
         Sumber pendanaan di tingkat rayon bisa berasal dari kas anggota, pengurus di tingkat atasnya (Komisariat dan Cabang), maupun berasal dari kegiatan yang bersifat mendatangkan pendanaan.
      3) Alur pertanggungjawaban
         Rayon bertanggungjawab kepada Komisariat terkait laporan perkembangan organisasi dan penyelarasan implementasi isu strategis prioritas.
   b. Komisariat berwenang dan bertanggungjawab untuk melakukan:
      1) Kaderisasi
         Komisariat menangani masalah kaderisasi sesuai dengan panduan Cabang, yaitu mengawasi pelaksanaan pengkaderan di tingkat Rayon dan melaksanakan agenda kaderisasi tingkat dua.

2) Fundrising
Sumber pendanaan di tingkat Komisariat bisa berasal dari kas anggota, pengurus di tingkat atasnya (Cabang), maupun berasal dari kegiatan yang bersifat mendatangkan pendanaan.
3) Alur pertanggungjawaban
Komisariat bertanggungjawab kepada Cabang terkait laporan perkembangan organisasi, dan penyelarasan isu strategis prioritas.

c. Cabang berwenang dan bertanggungjawab untuk melakukan:
1) Kaderisasi
PMII Cabang Bantul berwenang melakukan tugas kaderisasi yaitu pengawasan terhadap Komisariat dan Rayon, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2) Fundrising
Sumber pendanaan di tingkat Cabang bisa berasal dari kas anggota maupun berasal dari kegiatan yang bersifat mendatangkan pendanaan.
3) Alur pertanggungjawaban
Cabang memiliki tanggungjawab menjadi koordinator dalam penyelarasan program isu strategis prioritas, memantau jalannya perkembangan organisasi komisariat, dan dapat menginstruksikan hal yang dianggap mendesak kepada Rayon maupun Komisariat.

2. Eksternal
Hal-hal yang berkaitan dengan ranah eksternal organisasi yaitu mencakup jaringan dan wacana akan dijelaskan lebih lanjut pada bab selanjutnya (BAB IV).

BAB II
KADERISASI
(Formal, Nonformal, dan Informal)
Pasal 3
Ketentuan Umum

1. Ketetapan Pedoman Teknis Pelaksanaan Kaderisasi Formal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ini merupakan penjabaran dari Anggaran Dasar PMII pasa l7 dan 8 tentang Sistem Kaderisasi, Anggaran Rumah Tangga PMII Pasal 3-8 tentang keanggotaan dan hak dan kewajiban anggota, Pasal 12-16 tentang Kaderisasi, Pasal 17 tentang Struktur Organisasi.
2. Kaderisasi Formal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia adalah proses pendidikan wajib Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang diatur dan dilaksanakan secara berjenjang.
3. Kaderisasi non formal adalah proses pendidikan di luar Pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai tindak lanjut Kaderisasi formal PMII
4. Kaderisasi informal adalah jalur pendidikan PMII yang berbasis pada kekeluargaan, lingkungan dan budaya organisasi
5. Jenjang kaderisasi formal PMII dalam Peraturan Organisasi ini adalah Masa Penerimaan Anggota Baru selanjutnya disingkat MAPABA, Pelatihan Kader Dasar selanjutnya disingkat PKD, Pelatihan Kader Lanjut selanjutnya disingkat PKL dan Pelatihan Kader Nasional selanjutnya disingkat PKN.

Pasal 4
Jenis-Jenis Kaderisasi Formal PMII Cabang Kabupaten Bantul

1. Jenis-jenis Kaderisasi Formal:
a. MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru)
b. PKD (Pelatihan Kader Dasar)
c. PKL (Pelatihan Kader Lanjut)
d. SIG (Sekolah Islam Gender)

e. SKK (Sekolah Kader KOPRI)

2. MAPABA adalah kaderisas iformal jenjang pertama yang diselenggarakan oleh Pengurus Rayon atau Pengurus Komisariat.
3. PKD adalah kaderisasi formal jenjang kedua yang diselenggarakan oleh Pengurus Rayon, Pengurus Komisariat dan atau Pengurus Cabang
4. PKL adalah kaderisasi formal jenjang ketiga yang diselenggarakan oleh Pengurus Cabang atau Pengurus Koordinator Cabang
5. SIG adalah kaderisasi formal KOPRI jenjang pertama yang diselenggarakan oleh Pengurus Rayon atau Pengurus Komisariat.
6. SKK adalah kaderisasi formal KOPRI jenjang kedua yang diselenggarakan oleh Pengurus Cabang atau Pengurus Koordinator Cabang

Pasal 5
Tujuan Kaderisasi

1. MAPABA
   a. Secara umum, tujuan MAPABA adalah membentuk anggota berkualitas *Mu'taqid*, yakni anggota yang memiliki keyakinan terhadap organisasi PMII.
   b. Secara khusus,tujuan MAPABA adalah:
      1) Menanamkan keyakinan bahwa ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja) merupakan prinsip pemahaman, penghayatan, pengamalan dan haluan organisasi.
      2) Membentuk keyakinan bahwa PMII adalah organisasi kemahasiswaan yang paling tepat untuk pengembangan diri.
      3) Membentuk keyakinan bahwa PMII adalah organisasi mahasiswa Islam yang paling tepat untuk memperjuangkan idealisme.
2. PKD
   a. Secara umum PKD bertujuan membentuk kader *Mujahid*, yakni kader ideologis, loyal, militan serta memiliki komitmen dan integritas terhadap nilai-nilai PMII.
   b. Secara khusus, PKD bertujuan untuk:
      1) Mengembangkan kualitas diri anggota pasca MAPABA
      2) Menanamkan komitmen kepada kader untuk mengabdikan diri bagi Kepentingan PMII
      3) Mengembangkan pengetahuan teoritik dan pengetahuan lapangan yang komprehensif
      4) Mengembangkan kemampuan manajerial dan keterampilan berorganisasi
      5) Menumbuh dan mengembangkan semangat untuk menjadi tauladan, sebagai contoh moral, intelektual atau sosial kemasyarakatan
3. PKL
   a. Secara umum PKL bertujuan membentuk Kader *Mujtahid*, yakni kategori kader pelopor, inovatif dan kreatif
   b. Secara khusus, PKL bertujuan untuk:
      1) Mengembangkan kualitas diri kader pasca PKD
      2) Mengembangkan kualitas kepemimpinan pergerakan
      3) Membangun kader yang mampu merancang strategi gerakan jangka pendek dan jangka panjang organisasi
      4) Mematangkan kapasitas kader dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku organisasi
      5) Meneguhkan orientasi diri kader dalam menentukan ruang gerak bagi dirinya
      6) Mempertajam kemampuan analisis kader tentang peta kawan dan lawan dalam perjuangan organisasi dan Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*
      7) Mengembangkan pribadi yang percaya diridan mampu menjadi tauladan bagi kader untuk berjuang bersama dalam Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*

4. SIG
   a. Secara umum SIG bertujuan untuk membentuk kader yang sensitif gender serta memiliki komitmen dan integritas terhadap nilai-nilai perjuangan kesetaraan gender
   b. Secara khusus SIG bertujuan untuk:
      1) Menanamkan keyakinan bahwa kesetaraan gender merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja)
      2) Membentuk keyakinan bahwa KOPRI adalah wadah yang paling tepat untuk memperjuangkan kesetaraan gender
      3) Membentuk kerangka teoritik gender dalam prespektif Islam
5. SKK
   a. Secara umum SKK bertujuan untuk membentuk kader pelopor, inovatif dan kreatif dalam memperjuangkan kesetaraan gender
   b. Secara khusus SKK bertujuan untuk:
      1) Mematangkan kapasitas kader dalam pengetahuan, ucapan, sikap serta perilaku yang sensitif gender
      2) Membangun kader yang mampu merancang strategi gerakan yang berfokus pada isu gender dengan berpijak pada nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jama'ah* (Aswaja)
      3) Mempertajam kemampuan analisis kader tentang isu gender yang ada di tingkat lokal, daerah hingga nasional

Pasal 6

Ruang Lingkup Kerja dan Metodologi Kaderisasi Formal (MAPABA, PKD, PKL, SIG dan SKK)

1. MAPABA
   a. MAPABA dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu periode kepengurusan
   b. Peran pengurus Rayon sebagai OC dalam pelaksanaan MAPABA, pengurus Komisariat sebagai SC, dan pengurus Cabang sebagai supervisor (melakukan monitoring dan evaluasi)
2. PKD
   a. PKD dilaksanakan minimial 1 kali dalam satu periode kepengurusan
   b. Peran pengurus Cabang sebagai SC, dan pengurus Komisariat sebagai OC.
3. PKL
   a. PKL dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu periode kepengursan
   b. Peran pengurus Cabang sebagai SC, dan OC dibantu oleh pengurus Komisariat dan Rayon
4. SIG
   a. SIG dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu periode kepengurusan
   b. Apabila SIG diselenggarakan oleh pengurus KOPRI rayon maka peran pengurus rayon sebagai OC pengurus Komisariat sebagai SC, dan pengurus Cabang sebagai supervisor (melakukan monitoring dan evaluasi)
   c. Apabila SIG diselenggarakan oleh pengurus KOPRI komisariat maka peran pengurus komisariat sebagai OC dan pengurus cabang sebagai SC
5. SKK
   a. SKK dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu periode kepengurusan
   b. Peran pengurus KOPRI Cabang sebagai SC, dan OC dibantu oleh pengurus Komisariat dan Rayon

Pasal 7

Jenis Kaderisasi Non Formal di Setiap Tingkatan (Rayon, Komisariat dan Cabang)

1. Rayon
   a. Sekolah ASWAJA
   b. Sekolah Management Organisasi (MO)
   c. Pelatihan *Public Speaking*

d. Sekolah Epistemologi
e. Jenis kaderisasi non formal lainnya sesuai dengan lokalitas/fakultas masing-masing

2. Komisariat
   a. Sekolah Pendidikan Kritis
   b. Pelatihan Fasilitator MAPABA
   c. Sekolah Ideologi dan Pemikiran Islam
   d. Sekolah Kepemimpinan
   e. Jenis kaderisasi non formal lainnya sesuai dengan lokalitas/perguruan tinggi masing-masing
3. Cabang
   a. Sekolah ANSOS & Advokasi
   b. TOF (*Training Of Facilitator*) PKD
   c. Workshop Kaderisasi
   d. Sekolah Analisis Kebijakan
   e. Jenis kaderisasi non formal lainnya sesuai dengan lokalitas/kedaerahan

Pasal 8

Jenis Kaderisasi Informal di Setiap Tingkatan (Rayon, Komisariat, Cabang)

1. Rayon
   a. Rihlah, Ziarah dan Majelis Yasin-Tahlil
   b. Small Group
   c. Diskusi Rutin
   d. Silaturahim Alumni dan Tokoh
2. Komisariat
   a. Working Group
   b. Pengajian Rutin
   c. Rihlah, Ziarah dan Majelis Yasin-Tahlil
   d. Diskusi Rutin
   e. Pendampingan Rayon
   f. Silaturahim Alumni dan Tokoh
3. Cabang
   a. Rihlah, Ziarah dan Yasin-Tahlil
   b. Pendampingan Komisariat dan Rayon
   c. Silaturahim Alumni dan Tokoh
   d. Diskusi Rutin

BAB III
Wacana dan Gagasan

Pasal 9

Ketentuan Umum Isu Strategis

Isu strategis merupakan isu yang menjadi fokus pergerakan PMII tingkat Rayon, Komisariat, dan Cabang Bantul. Isu strategis terdiri dari isu strategis prioritas dan isu strategis insidental.

1. Isu strategis Priorotas

   Isu Strategis prioritas merupakan isu yang disepakati di awal untuk gerak Rayon, Komisariat, dan Cabang. Isu prioritas ditentukan dengan pertimbangan perlu adanya keberlanjutan program dari tataran Rayon, Komisariat dan Cabang mengenai isu tertentu. Isu prioritas yang perlu dibahas dalam kepengurusan satu tahun kedepan ada tiga, yakni keagamaan, pendidikan dan kesehatan. Isu strategis ini dipilih sebagai bagian dari aktualisasi serta implementasi gerakan yang diserap dari nilai-nilai dan semangat lokalitas Komisariat yang bernaung di bawah PC PMII Kabupaten Bantul.

a. Isu Strategis Keagamaan

Bidang keagamaan sebagai satu dari tiga isu strategis PC PMII Kabupaten Bantul dipilih dalam kerangka dasar penyebar luasan paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* di wilayah Kabupaten Bantul khususnya. Indonesia sendiri merupakan negara importir paling kuat gerakan agama, yang di negara asalnya tidak laku, sementara di Indonesia menjadi laku keras. Hal ini menunjukan betapa gerakan keagamaan radikal-ekstremis *trans-nasional* menjadi masalah yang mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Atas dasar itu, isu kegamaan menjadi prioritas untuk diperhatikan sebagai bentuk respon PC PMII Kabupaten Bantul terhadap meningkatnya purifikasi dan formalisasi agama[1], pendirian negara Islam (*Khilafah Islamiyah*), persekusi kaum minoritas agama/kepercayaan, radikalisme hingga politisasi agama demi kepentingan-kepentingan politik. Hal-hal tersebut dibarengi dengan meningkatnya sensitivitas masyarakat terhadap isu agama, sehingga PC PMII Kabupaten Bantul memandang penting untuk turut berperan aktif me"*mainstream*"kan Islam-Indonesia yang ramah, santun dan toleran baik di masyarakat maupun dunia maya.

Isu strategis keagamaan ini, setidaknya diperkuat dengan adanya kader-kader PMII Komisariat IIQ An-Nur Bantul sebagai basis kampus Islam berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Melalui peran mereka, (tanpa menafikan kader Komisariat lain), paling tidak memunculkan angin segar yang dapat melestarikan Islam-Indonesia yang ramah, santun dan sejuk. Termasuk dalam hal meng-*counter* paham dan gerakan radikal-ekstremis atas nama agama, yang senyatanya masih ada dan cenderung berkembang di Indonesia.

b. Isu Strategis Pendidikan

Pendidikan dalam hal ini tidak hanya dimaknai sebagai proses berjenjang yang ditempuh oleh anak bangsa mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi, namun lebih dari itu pendidikan merupakan usaha sadar dalam rangka memanusiakan anak bangsa untuk meningkatkan akal budinya. Hal ini sejalan dengan semangat pembukaan UUD 1945 "*mencerdaskan kehidupan bangsa*".

Selama ini pendidikan dirasa hanya sebatas pendidikan formal yang banyak menekankan aspek kognitif belaka, lebih daripada itu gejala mahalnya biaya pendidikan di setiap jenjang, perlahan menyingkirkan ribuan anak yang "kurang mampu" secara finansial. Sehingga mereka tidak hanya miskin secara materil namun juga miskin secara pengetahuan. Dalam kerangka inilah PC PMII Kabupaten Bantul meletakkan isu strategis pendidikan ini untuk menjawab serta turut berperan aktif dalam melaksanakan amanat yang tertuang dalam UUD 1945 tersebut.

Isu strategis pendidikan ini, setidaknya menjadi *riil* dengan keberadaan kader-kader PMII Komisariat UPY (tanpa menafikan kader Komisariat lain), sebagai basis dan representasi perguruan tinggi yang berorientasi pada dunia pendidikan. Sehingga, isu-isu mengenai pendidikan tersebut akan terakomodir secara sistematis, *massif* dan terstruktur.

c. Isu Strategis Kesehatan

Sejak Indonesia merdeka 72 tahun lalu, perkembangan dunia kesehatan di Indonesia semakin membaik. Hal ini terbukti dari banyaknya inovasi dunia kesehatan yang diciptakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Meski demikian, Indonesia masih dilanda beberapa masalah kesehatan yang terus meningkat, antara lain Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (AKI/AKB), pengendalian Stunting, Pencegahan dan

[1]Purifikasi dan formalisasi merupakan bentuk lain dari "Formalitas Agama", di mana munculnya simbol-simbol keagamaan menjadi tolok ukur menilai keagamaan seseorang bahkan seperti telah menjadi ideologi.

Pengendalian Penyakit, Germas, dan Tata Kelola Sistem Kesehatan.[2] Dalam skala yang lebih lokal (kedaerahan), PC PMII Kabupaten Bantul berusaha turut berperan aktif untuk bersama-sama menjawab problem tersebut. Dimulai dengan membangun jaringan "kesehatan" kepada pihak-pihak terkait baik itu negeri maupun swasta untuk mengembangkan gerakan-gerakan bersama yang berfokus pada masalah Kesehatan khususnya yang terjadi di Kabupaten Bantul.

Isu strategis kesehatan ini, setidaknya diperkuat dengan adanya peran kader-kader PMII STIKES Yogyakarta (tanpa menafikan kader Komisariat lain), sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada bidang Kesehatan. Peningkatan-peningkatan keilmuan/pengetahuan kesehatan tersebut setidaknya dapat dimulai dari pengetahuan yang sifatnya teoritis sampai dengan pengetahuan yang praktis.

2. Isu Strategis Insidental

   Merupakan isu diluar prioritas yang apabila dalam berjalannya kepengurusan dirasa perlu untuk ditambahkan. Isu ini diperbolehkan berbeda antara Rayon, Komisariat, dan Cabang.

Pasal 10

Pembagian Kewenangan (berdasarkan regional)

1. Rayon

   Fokus pengkaderan dan tidak memiliki tanggungjawab isu strategis, kecuali jika mendapat instruksi dari Komisariat atau Cabang.

2. Komisariat
   a. Apabila ada undangan terkait isu strategis prioritas atau insidental di tataran Perguruan Tinggi (IIQ, UPY, STIKESYO dan STEBI Al-Muhsin) maka komisariat yang bersangkutan yang menjadi pembicara. Kecuali apabila peengurus komisariat merasa kurang menguasai maka bisa ditawarkan ke Cabang
   b. Komisariat memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan isu strategis prioritas dan insidental di dalam Perguruan Tingginya masing-masing
   c. Bentuk kegiatan untuk menjalankan isu strategis prioritas perlu adanya koordinasi dengan Cabang.
3. Cabang
   a. Apabila ada undangan terkait isu strategis prioritas atau insidental di luar Perguruan Tinggi (IIQ, UPY, STIKESYO dan STEBI Al-Muhsin), maka Cabang bertanggungjawab menjadi pembicara.
   b. Cabang memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan isu strategis prioritas dan insidental di tataran provinsi atau Nasional.
   c. Cabang bertanggungjawab untuk mengkoordinasi dan mengevaluasi implementasi isu strategis prioritas dengan Komisariat dan Rayon.

BAB IV
Membangun Jaringan dan Wacana PMII Cabang Bantul

Pasal 11

Ketentuan Umum

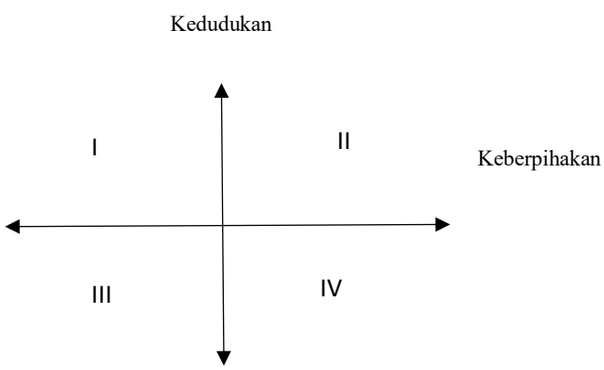
PMII Cabang Bantul membangun jaringan dengan berbagai organisasi lain untuk memudahkan gerak advokasi. Advokasi yang dilakukan seputar Isu Strategis Prioritas yang terdiri dari isu keagamaan, pendidikan dan kesehatan.

[2]Hasil Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakerkesnas) 2020 tentang fokus permasalahan Kesehatan di Indonesia.

Pasal 12

Tujuan, Pemetaan dan Strategi serta Strategi Berjejaring

1. Tujuan berjejerang setidaknya meliputi:
   a. Menambah relasi
   b. Menguatkan gerak advokasi;
   c. Memahami pemetaan aktor dalam suatu kasus advokasi.
2. Dalam pemetaan aktor, kader dapat menggunakan *matrix* agar memahami posisi organisasi lain dalam suatu kasus.



Bagian keberpihakan merupakan *concern* organisasi tersebut terhadap isu yang kita angkat. Apabila keberpihakan tinggi berarti organisasi tersebut berada pada posisi yang sama dengan kita terhadap suatu itu. Apabila keberpihakan rendah maka organisasi tersebut berada pada posisi yang bereberangan dengan posisi kita dalam suatu isu.

Bagian kedudukan memiliki arti seberapa jauh organisasi tersebut memiliki kekuatan untuk mengubah kebijakan. Semakin tinggi kedudukan berarti organisasi memiliki kekuatan yang besar dalam mengubah kebijakan baik itu dari cara formal (Pemerintah) maupun nonformal.

Dalam matrix bisa diidentifikasi organisasi mana yang berada pada posisi I,II,II atau IV. Posisi I memiliki arti organisasi tersebut memiliki keberpihakan yang rendah dengan kedudukan tinggi. Posisi II memiliki arti kedudukan tinggi dan keberpihakan tinggi. Posisi III memiliki kedudukan rendah dan keberpihakan rendah. Posisi IV memiliki keberpihakan tinggi tetapi kedudukan rendah. Posisi ini dapat berubah setiap waktu. Ada kemungkinan dengan pendekatan tertentu, organisasi lain mengubah keberpihakannya menjadi sejalan dengan yang PMII anut. Sebisa mungkin PMII berjejaring dengan dengan organisasi pada posisi II dan IV. Posisi I merupakan organisasi yang perlu dipantau pergerakanna oleh PMII agar tidak menyusahkan advokasi yang akan dijalankan. Posisi III bukan prioritas organisasi yang harus didekati oleh PMII untuk keperluan advokasi.

3. Secara umum, ada beberapa organisasi yang memiliki *concern* terhadap isu strategis prioritas dan dapat dijadikan mitra jaringan untuk gerak advokasi di bawah naungan PMII Cabang Bantul. Organisasi ini menjadi opsi minimal dalam menjalin jejaring menguatkan advokasi dalam isu strategis prioritas.
   a. Keagamaan
      1) PCNU Kabupaten Bantul
      2) FKUB Kabupaten Bantul
      3) Gusdurian
      4) Yayasan LKiS
      5) Kemenag Kabupaten Bantul
      6) Youth Interfaith Peace Maker (YIPC)
      7) Pesantren (An-Nur, Ali Maksum, Al-Munawwir, Al-Muhsin dan pesantren di Kab. Bantul lainnya)
      8) BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme)

9) Center for Religion and Cross Cultural (CRCS UGM
10) Gerakan ekstra maupun intra kampus di Kabupaten Bantul
11) Perguruan Tinggi (basis masing-masing komisariat IIQ, UPY, STIKESYO dan STEBI Al-Muhsin

b. Pendidikan
1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul
2) LP Ma'arif Kabupaten Bantul
3) PGRI Kabupaten Bantul
4) TBM (Taman Baca Masyarakat)
5) Intitue for Research and Empowerment (IRE)

c. Kesehatan
1) Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
2) PKBI Kabupaten Bantul
3) PMI kabupaten Bantul
4) IDI (Ikatan Dokter Indonesia)

Pasal 13
Pembagian Kewenangan Membangun Jaringan

Dalam hal membangun jaringan, Rayon, Komisariat, dan Cabang dibebaskan untuk menjalin relasi seluas-luasnya. Cabang memiliki tanggungjawab untuk menjalin minimal kepada seluruh organisasi yang sudah disebutkan di atas. Rayon dan Komisariat dibebaskan pula untuk menjalin jaringan dengan pihak-pihak di atas. Apabila Rayon dan Komisariat memerlukan referensi organisasi untuk berjejaring bisa menanyakan kepada Cabang.

BAB V
Ketentuan Tambahan
Pasal 14

1. Apabila ada hal-hal yang belum diatur dalam draft ini maka akan ditetapkan dikemudian hari berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada tanggal : 29 November 2020
Pukul : 16.44

PIMPINAN SIDANG TETAP
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL V-05

Akhmad Luthfi Aziz
(Ketua Sidang Komisi A)

Nando Zain
(Sekretaris Sidang Komisi A)

KEPUTUSAN
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Nomor: 03.KONFERCAB-I.KAB.BANTUL.11.2020
Tentang :
GARIS BESAR HALUAN ORGANISASI (GBHO)
PENGURUS PMII CABANG KABUPATEN BANTUL

Bismillahirrahmanirahim

Pimpinan sidang Konfrensi Cabang (KONFERCAB) I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul setelah :

Menimbang :
1. Bahwa demi mewujudkan organisasi yang profesional maka dipandang perlu adanya landasan garis besar haluan organisasi yang baik.
2. Bahwa untuk memberikan kepastian hukum, maka dipandang perlu untuk menetapkan keputusan Sidang Komisi A KONFERCAB I PMII Kab. Bantul.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar PMII
2. Anggaran Rumah Tangga PMII
3. Nilai Dasar Pergerakan PMII
4. Peraturan Organisasi PMII
5. Ketetapan agenda acara KONFERCAB I PMII Kab. Bantul 2020.

Memperhatikan : Pendapat, usul dan saran peserta KONFERCAB I PMII Kab. Bantul, pada sidang Komisi A.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Hasil-hasil Sidang Komisi A tentang GBHO sebagaimana terlampir.
2. Keputusan ini akan ditinjau kembali jika kemudian hari terdapat kekeliruan.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada Tanggal : 29 November 2020
Pukul : 16.46

PIMPINAN SIDANG TETAP
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL V-05

Ahmuddin Hasibuan	Agusng Setiawan
Ketua Sidang	Sekretaris Sidang

DRAFT KOMISI B
KONFRENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Tentang :
REKOMENDASI INTERNAL DAN EKSTERNAL
PENGURUS CABANG PMII KABUPATEN BANTUL

BAB I
Internal PC PMII Kabupaten Bantul
Pasal 1

Sebagai organisasi yang terus berbenah di antara kenyataan-kenyataan yang ada, maka sudah seharusnya jika PMII senantiasa untuk menggali jati diri dan mencari sejarahnya secara dialektis dengan sejumlah tarikan-tarikan yang tak pernah sepi. Mandat sosial PMII yang berasal dari "harapan-harapan" warga pergerakan bukan sesuatau yang mudah saat bersinggungan dengan dinamika sosial yang tidak jarang memunculkan dinamika. Deferensiasi kader pergerakan, kapasitas intelektual dan cita-cita, cukup memberi dan menuntut sejumlah ruang aktualisasi.

Senyatanya, medan pergerakan PMII adalah anak tangga pembelajaran bagi terpenuhinya mobilitas kader dalam sosial-kemasyarakatan-keagamaan yang lebih luas. Sebagai media pembelajaran, PMII menjadi "miniatur" lembaga sosial, lembaga ekonomi, lembaga kebudayaan, lembaga politik, lembaga akademik, dan lembaga agama serta lembaga lainya. Di anak tangga itulah terdapat sejumlah pilihan sadar yang harus dipilih oleh kader. Walaupun, entah karena *euphoria* politik yang selalu di*cover* media atau proses kaderisasi, citra dan popularitas kader politisi justru tampak lebih menonjol.

Lebih dari itu, tampaknya organisasi yang baik dan sehat haruslah berjalan dengan *track* yang mendukung tiga keberlanjutan, yaitu keberlanjutan organisasi *(institutional sustainabilitiy)*, keberlanjutan program *(program sustainability)* dan sekaligus keberlanjutan warga/basis/kader, karakteristik, identitas dan eksistensi sebuah gagasan besar (semacam *idiology*) sebagai titik pijak. Dalam PMII, muncul apa yang disebut Aswaja, NDP (Nilai Dasar Pergerakan) atau Paradigma Kritis Transformatif. Lalu gagasan besar ini ditempatkan pada *grand design*, ialah *Manhajul Fikr wal Harakah*.

Dalam sistem besar inilah, melahirkan sebuah program yang *specific* (fokus), *measureble* (terukur), *applicable* (dilaksanakan), *realistic* (sesuai dengan kebutuhan), *time bound* (ada tenggang waktu). Di sini adalah tahapan proses yang dimungkinkan ada kerja-kerja yang menghidupkan kader dan memunculkan kader-kader yang hidup. Sedangkan yang terakhir adalah keberlanjutan warga atau kader, ini adalah *out put* dari sebuah sistem yang bekerja.

Dalam kaitan inilah, rekomendasi ini dapat dibaca dalam rangka membumikan dan menyambungkan ketiga hubungan yang simbiosis mutualisme dan komplementer tersebut. Berkelanjutan yang dimaksud tidak dalam spektrum waktu dan ruang tertentu tapi menjangkau masa lalu, masa kini dan kemungkinan masa depan.

Maka untuk mengaktualisasikan perjuangan tersebut, PMII melalui Konferensi Cabang I PMII Kab. Bantul menghasilkan pokok-pokok pikiran dan rekomendasi internal sebagai berikut:

1. Membangun struktur yang kuat dan lugas dalam bentuk program pengadaan lembaga-lembaga taktis sesuai dengan kebutuhan yang ada.
2. Menyempurnakan sistem administrasi dan komunikasi yang sekiranya masih kurang baik, khususnya pada GBHO.

3. Memprioritaskan pengkaderan sebagai basis utama organisasi dengan menginisiasi terbentuknya sistem kaderisasi berbasis lokalitas perguruan tinggi maupun daerah (Kab. Bantul).
4. Mengawal dan memastikan proses kaderisasi di setiap perguruan tinggi terus berlanjut dan meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas.
5. Menguatkan dan menjaga pola komunikasi antar kader dan alumni.
6. Meneruskan pembuatan sistem *database* kader dan alumni sebagai upaya mempermudah dalam pendistribusian kader serta memaksimalkan *platform* media sosial PMII Cabang Kab. Bantul sebagai alat kaderisasi dan kampanye gerakan.
7. Adanya forum diskusi kader PMII yang nanti hasilnya didokumentasikan dalam bentuk buletin atau media *online*.
8. Membuat *website* dan rekening bank PC PMII Kab. Bantul.

BAB II
Eksternal PC PMII Kabupaten Bantul
Pasal 2

Sebagai organisasi Gerakan yang fokus pada pendampingan kader secara khusus, atau secara umum yang mementingkan nasib masyarakat akar rumput. Oleh karenanya, PMII harus lebih gigih memperjuangkan nasib rakyat, meski pada sisi yang lain, panggung politik menyertai perjuangan PMII.

Maka untuk mengaktualisasikan perjuangan tersebut, PMII melalui Konferensi Cabang I PMII Kab. Bantul menghasilkan pokok-pokok pikiran dan rekomendasi eksternal sebagai berikut:

1. Terlibat aktif dalam ruang publik (*public sphere*) dalam banyak bidang, khususnya bidang keagamaan, pendidikan dan kesehatan.
2. Membangun jaringan kepada pihak-pihak terkait sebagaimana tertuang dalam GBHO
3. Terlibat aktif dalam mencegah radikalisme, ekstremisme dan lainnya yang akhir-akhir ini marak terjadi dan meresahkan banyak kalangan masyarakat. Termasuk hate speech dan hoax di media daring.
4. Terlibat aktif dalam upaya perjuangan HAM (Hak Asasi Manusia).
5. Menganalisa, mengkritisi, serta mengevaluasi kebijakan daerah (Kab. Bantul) maupun pusat (negara) atas dasar kesadaran bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan hukum tertinggi.
6. Terlibat aktif dalam mengampanyekan iklim sehat.

Rekomendasi ini disusun sebagai bentuk pengejawantahan penempatan posisi PMII sebagai pendamping rakyat, sekaligus sebagai bentuk partisipasi aktif dengan peran yang lebih strategis dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat ketika berhungan dengan birokrasi pemerintah.

BAB III
Ketentuan Tambahan
Pasal 3

1. Apabila ada hal-hal yang belum diatur dalam draft ini, maka akan ditetapkan dikemudian hari berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada tanggal : 29 November 2020
Pukul : 17.32

PIMPINAN SIDANG KOMISI B
KONFRENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL
PMII KOPRI

Adrian Sastra Wijaya
(Ketua Sidang Komisi B)

Putri Alia Vanda Zagita
(Sekretaris Sidang Komisi B)

KEPUTUSAN
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Nomor: 04.KONFERCAB-I.KAB.BANTUL.11.2020
Tentang :
REKOMENDASI INTERNAL DAN EKSTERNAL
PMII PENGURUS CABANG KABUPATEN BANTUL

Bismillahirrahmanirahim

Pimpinan sidang Konferensi Cabang I PMII Kab. Bantul setelah:

Menimbang :
1. Bahwa demi mewujudkan organisasi yang profesional maka dipandang perlu adanya rekomendasi internal dan eksternal.
2. Bahwa untuk memberikan kepastian hukum, maka dipandang perlu untuk menetapkan keputusan Sidang Komisi B KONFERCAB I PMII Kab. Bantul.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar PMII
2. Anggaran Rumah Tangga PMII
3. Nilai Dasar Pergerakan PMII
4. Peraturan Organisasi PMII
5. Ketetapan agenda acara KONFERCAB I PMII Kab. Bantul 2020.

Memperhatikan : Pendapat, usul dan saran peserta KONFERCAB I PMII Kab. Bantul, pada sidang Komisi B.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Hasil-hasil Sidang Komisi B tentang rekomendasi internal dan eksternal sebagaimana terlampir.
2. Keputusan ini akan ditinjau kembali jika kemudian hari terdapat kekeliruan.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada Tanggal : 29 November 2020
Pukul : 17.35

PIMPINAN SIDANG TETAP
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL
PMII KOPRI

Ahmuddin Hasibuan	Agusng Setiawan
Ketua Sidang	Sekretaris Sidang

DRAFT KOMISI C
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Tentang :
MEKANISME PEMILIHAN KETUA UMUM, KETUA KOPRI DAN TIM FORMATUR PENGURUS CABANG PMII KABUPATEN BANTUL

BAB I
TATA TERTIB PEMILIHAN KETUA UMUM, KETUA KOPRI DAN TIM FORMATUR PENGURUS CABANG PMII KABUPATEN BANTUL

Pasal 1

1. Pemilihan dianggap sah jika dihadiri minimal ½ + 1 yang hadir dalam sidang pleno 1
2. Jika ayat (1) di atas tidak terpenuhi, maka sidang diskors selama 2x15 menit, dan sidang dapat dilanjutkan kembali dan dinyatakan sah
3. Sebelum pemilihan ketua umum, ketua KOPRI dan tim formatur, terlebih dahulu Pengurus Cabang PMII Kabupaten Bantul masa khidmat 2019-2020 dinyatakan demisioner
4. Persyaratan Umum Calon Ketua Umum:
   a. Telah mengikuti Pelatihan Kader Lanjut (PKL)
   b. Pernah menjadi pengurus rayon dan/atau pengurus komisariat paling tidak selama satu periode
   c. Tidak sedang menjabat sebagai ketua di organisasi lain yang berbadan hukum
5. Persyaratan Umum Calon Ketua KOPRI:
   a. Telah mengikuti Sekolah Kader KOPRI (SKK)
   b. Pernah menjadi pengurus rayon dan/atau pengurus komisariat paling tidak selama satu periode
   c. Tidak sedang menjabat sebagai ketua di organisasi lain yang berbadan hukum
6. Persyaratan Khusus Calon Ketua Umum dan Ketua KOPRI:
   a. Berakhlakul karimah, berilmu, dan bermasyarakat.
   b. Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi.
   c. Memiliki jiwa leadership dan kemampuan menejerial yang baik dan terbuka
   d. Memiliki integritas intelektual dan kepribadian yang demokratis, jujur, adil dan bijaksana.
   e. Tidak pernah melakukan perbuatan cacat hukum, apalagi menghianati organisasi.
   f. Bisa menyanyikan Mars PMII.
   g. Memahami Aswaja sebagai Manhajul Fikr wal Harakah.
   h. Memiliki wawasan keagamaan dan kebangsaan yang inklusif.
7. Pemilihan Calon Ketua Umum dan Ketua KOPRI:
   a. Tahap pencalonan:
      1) Tahap pencalonan dilakukan minimal sebelum dimulainya Sidang Pleno IV
      2) Setiap komisariat berhak mengusulkan maksimal 2 (dua) nama (satu calon ketua umum dan satu calon ketua KOPRI) kepada SC KONFERCAB untuk menjadi bakal calon ketua umum PMII Cabang Kabupaten Bantul
      3) Nama yang disulkan sebagai bakal calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul merupakan kader dari komisariat pengusul
      4) Jika poin di atas (poin 3) tidak dapat terpebuhi maka komisariat tersebut berhak mengusulkan nama dari komisaiat lain
      5) Bakal calon ketua menyatakan kesiapan atau ketidaksiapan beserta alasan di depan peserta sidang secara lisan

6) Peserta sidang berhak menerima atau menolak alasan bakal calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul dengan pertimbangan secara logis
7) Bakal calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul yang sudah menyatakan kesiapannya untuk melanjutkan ke tahap pemilihan dan disebut calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul

b. Tahap Penyampaian Visi Misi:
1) Calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul dipersilahkan menyusun visi dan misi selama 10 menit
2) Calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul menyampaikan visi dan misi di depan peserta sidang
3) Peserta sidang berhak bertanya dan/atau menanggapi visi dan misi calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul, dengan maksimal 3 tanggapan/pertanyaan

c. Tahap Pemilihan:
1) Pemilihan dilaksanakan secara bertingkat yaitu; pemungutan suara (*voting*), lobi dan musyawarah mufakat
2) Pemungutan suara dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil
3) Setiap peserta berhak memilih 1 (satu) nama dari calon ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul yang diusulkan
4) Jika dalam pemilihan calon ketua umum dan ketua KOPRI terdapat hanya 1 (satu) calon ketua umum dan ketua KOPRI, maka secara otomatis ditetapkan menjadi ketua umum dan ketua KOPRI PMII Cabang Kabupaten Bantul terpilih
5) Calon yang mendapat suara terbanyak ditetapkan sebagai ketua umum dan ketua KOPRI PC PMII Kabupaten Bantul

8. Pemilihan Tim Formatur:
a. Tim Formatur terdiri dari ketua terpilih dan 9 orang anggota tim formatur
b. Sembilan orang anggota Tim Formatur Tersebut adalah ketua cabang demisioner, dua orang dari setiap komisariat dan satu orang dari setiap rayon
9. Ketua umum terpilih menyusun perangkat kepengurusan lengkap dibantu oleh anggota tim formatur yang dipilih saat KONFERCAB
10. Dalam Menyusun kepengurusan tim formatur bekerja maksimal 7 x 24 jam.
11. Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib Pemilihan ini lebih lanjut diatur berdasarkan kesepakatan peserta KONFERCAB

.

BAB II

Ketentuan Tambahan

Pasal 2

1. Apabila ada hal-hal yang belum diatur dalam draft ini maka akan ditetapkan dikemudian hari berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Ketetapan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada tanggal : 29 November 2020
Pukul : 18.34 WIB

PIMPINAN SIDANG KOMISI C
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL

Andri Ansyah	Dinda Aulia
(Ketua Sidang Komisi C)	(Sekretaris Sidang Komisi C)

KEPUTUSAN
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL
Nomor: 05.KONFERCAB-I.KAB.BANTUL.11.2020
Tentang :
TATA TERTIB
PEMILIHAN KETUA UMUM, KETUA KOPRI DAN TIM FORMATUR
PENGURUS CABANG PMII KABUPATEN BANTUL

Bismillahirrahmanirahim

Pimpinan sidang Konferensi Cabang (KONFERCAB) I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Kab. Bantul setelah :

Menimbang :
1. Bahwa demi mewujudkan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan KONFERCAB I PMII Kab. Bantul, serta keberlangsungan keorganisasi kepengurusan PMII Cabang Kabupaten Bantul.
2. Bahwa untuk memberi kepastian hukum aktifitas Pengurus Cabang PMII Kabupaten Bantul periode ke depan, maka dipandang perlu ditetapkan Ketua Umum, Ketua KOPRI dan Tim Formatur Pengurus Cabang PMII Kabupaten Bantul masa khidmat 2020–2021.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar PMII
2. Anggaran Rumah Tangga PMII
3. Nilai Dasar Pergerakan PMII
4. Peraturan Organisasi PMII
5. Ketetapan agenda acara KONFERCAB I PMII Kab. Bantul 2020.

Memperhatikan : Pendapat, usul dan saran peserta KONFERCAB I PMII Kab. Bantul, pada sidang Komisi C.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Hasil-hasil Sidang Komisi C tentang tata tertib pemilihan Ketua Umum, Ketua KOPRI dan tim formatur sebagaimana terlampir.
2. Keputusan ini akan ditinjau kembali jika kemudian hari terdapat kekeliruan.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thariq

Ditetapkan di : Joglo Yoso
Pada Tanggal : 29 November 2020
Pukul : 18.36

PIMPINAN SIDANG TETAP
KONFERENSI CABANG (KONFERCAB) I
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
KABUPATEN BANTUL

PENGURUS CABANG PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA KABUPATEN BANTUL V-05

Alimuddin Hasibuan
Ketua Sidang

Agusng Setiawan
Sekretaris Sidang

YALAL WATHON

Ya Lal Wathon Ya Lal Wathon Ya Lal Wathon
Hubbul Wathon minal Iman
Wala Takun minal Hirman
Inhadlu Alal Wathon 2x
Indonesia Biladi
Anta 'Unwanul Fakhoma
Kullu May Ya'tika Yauma
Thomihay Yalqo Himama
Kullu May Ya'tika Yauma
Thomihay Yalqo Himama
Pusaka hati wahai tanah airku
Cintamu dalam imanku
Jangan halangkan nasibmu
Bangkitlah hai bangsaku 2x
Indonesia negeriku
Engkau panji martabatku
Siapa datang mengancammu
Kan binasa di bawah durimu
Siapa datang mengancammu
Kan binasa di bawah durimu

MARS PMII

Inilah kami wahai Indonesia
Satu barisan dan satu cita
Pembela bangsa, penegak agama
Tangan terkepal dan maju kemuka
Habislah sudah masa yang suram
Selesai sudah derita yang lama
Bangsa yang jaya
Islam yang benar
Bangun tersentak dari bumiku subur

Denganmu PMII
Pergerakanku
Ilmu dan bakti, ku berikan
Adil dan makmur kuperjuangkan
Untukmu satu tanah airku
Untukmu satu keyakinanku
Inilah kami wahai Indonesia
Satu angkatan dan satu jiwa
Putera bangsa bebas meerdeka
Tangan terkepal dan maju kemuka

HYMNE PMII

Denganmu PMII
Pergerakanku
Ilmu dan bakti, ku berikan
Adil dan makmur kuperjuangkan
Untukmu satu tanah airku
Untukmu satu keyakinanku
Bersemilah, Bersemilah
Tunas PMII
Tumbuh subur, tumbuh Subur
Kader PMII
Masa depan Kita rebut
Untuk meneruskan perjuangan
Bersemilah, bersemilah
kaulah harapan bangsa
Bersemilah, Bersemilah
Tunas PMII
Tumbuh subur, tumbuh Subur
Kader PMII
Masa depan Kita rebut
Untuk meneruskan perjuangan
Bersemilah, bersemilah
kaulah harapan bangsa

MARS MAHASISWA

Kepada para mahasiswa
Yang merindukan kejayaan
Kepada rakyat yang kebingungan
Di persimpang jalan
Kepada pewaris peradaban
Yang telah menggoreskan
Sebuah catatan kebanggaan
di lembar sejarah manusia
Wahai kalian yang rindu kemenangan
Wahai kalian yang turun ke jalan
Demi mempersembahkan jiwa dan raga
Untuk negeri tercinta
Wahai kalian yang rindu kemenangan
Wahai kalian yang turun ke jalan
Demi mempersembahkan jiwa dan raga
Untuk negeri tercinta

BURUH TANI

Buruh, tani, mahasiswa, rakyat miskin kota
Bersatu padu rebut demokrasi
Gegap gempita dalam satu suara
Demi tugas suci yang mulia

Hari-hari esok adalah milik kita
Terciptanya masyarakat sejahtra
Terbentuknya tatanan masyarakat
Indonesia baru tanpa Orba

Marilah kawan mari kita kabarkan
Di tanga mahn kita tergenggam arah bangsa
Marilah kawan mari kita nyanyikan
Sebuah lagu tentang pembebasan

Di bawah kuasa tirani
Kususuri garis jalan ini
Berjuta kali turun aksi
Bagiku satu langkah pasti

DARAH JUANG

Disini negri kami
Tempat padi terhampar
Samudranya kaya raya
Tanah kami subur tuan...
Dinegri permai ini
Berjuta Rakyat bersimbah rugah
Anak kurus tak sekolah
Pemuda desa tak kerja...
Mereka dirampas haknya Tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami tuk membebaskan rakyat...
Mereka dirampas haknya Tergusur dan lapar bunda relakan darah juang kami pada mu kami berbakti
Padamu kami mengabdi
Dinegri permai ini
Berjuta Rakyat bersimbah rugah
Anak kurus tak sekolah
Pemuda desa tak kerja.....

28-29 NOVEMBER 2020

KONFERCAB 1
PMII BANTUL

MENUJU PC PMII KABUPATEN BANTUL YANG DEFINITIF

CONTACT
with us

Sekretariat PC PMII Kab. Bantul Miri 024
Pendowoharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta
PMII.Cabang.Bantul@Gmail.com
A. Luthfi Aziz (0878-2353-6373)

PC PMII
KAB. BANTUL

PMIIBantul PMII Cabang Bantul Media Harokah